

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR  
PERUSAHAAN TERHADAP *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* SEBAGAI  
PENGUNGKAPAN KINERJA SOSIAL PERBANKAN SYARIAH DI  
INDONESIA TAHUN 2016-2020**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**ABDILLAH FIKRI ROMADHON**

**NIM. 1817202001**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdillah Fikri Romadhon  
NIM : 1817202001  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting* Sebagai Pengungkapan Kinerja Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 26 September 2022

Saya yang menyatakan,



Abdillah Fikri Romadhon  
NIM. 1817202001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR  
PERUSAHAAN TERHADAP *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* SEBAGAI  
PENGUNGKAPAN KINERJA SOSIAL PERBANKAN SYARIAH DI  
INDONESIA TAHUN 2016-2020**

Yang disusun oleh Saudara **Abdillah Fikri Romadhon NIM 1817202001**  
Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN  
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **03  
Oktober 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.  
NIP. 19651205 199303 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Ida Puspitarini, S.E., Ak., M.Si., CA.  
NIDN. 2004118201

Pembimbing/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.  
NIP. 19920613 201801 2 001

Purwokerto, 10 Oktober 2022

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

di

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Abdillah Fikri Romadhon NIM 1817202001 yang berjudul :

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* SEBAGAI PENGUNGKAPAN KINERJA SOSIAL PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2016-2020**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 26 September 2022

Pembimbing,



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 19920613 201801 2 001

*“Sebesar apapun rintangan yang menghalangimu, TERJANGLAH !! dan dapatkan apa yang kamu mau”*



**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR  
PERUSAHAAN TERHADAP *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* SEBAGAI  
PENGUNGKAPAN KINERJA SOSIAL PERBANKAN SYARIAH DI  
INDONESIA TAHUN 2016-2020**

ABDILLAH FIKRI ROMADHON

1817202001

E-mail: [abdillahfikri888@gmail.com](mailto:abdillahfikri888@gmail.com)

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

*Islamic Social Reporting (ISR)* penting untuk dilakukan hal ini karena banyaknya kasus keamanan dan kualitas produk yang rendah, penyalahgunaan investasi perusahaan dalam melaksanakan operasinya kurang memperlihatkan kondisi lingkungan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic social reporting*, dalam penelitian ini akan meneliti pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* dengan menggunakan teori legitimasi, teori *stakeholder*, dan *syariah enterprise theory*.

Penelitian ini menggunakan populasi dari industri perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 10 (sepuluh) Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia yaitu Bank BCA Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) Syariah. Penelitian ini menggunakan alat analisis *Eviews 9*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020. Sedangkan Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR pada bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020.

**Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)***

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE AND COMPANY AGE ON ISLAMIC SOCIAL REPORTS AS DISCLOSURE OF SOCIAL PERFORMANCE OF SHARIA BANKING IN INDONESIA 2016-2020**

ABDILLAH FIKRI ROMADHON

1817202001

E-mail: [abdillahfikri888@gmail.com](mailto:abdillahfikri888@gmail.com)

Department of Sharia Banking Faculty of Economics and Islamic Business  
State Islamic University of Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

Islamic Social Reporting (ISR) is important to do this because there are many cases of safety and low product quality, misuse of company investment in carrying out its operations does not show environmental conditions. Many factors can affect the disclosure of Islamic social reporting, in this study will examine the effect of firm size profitability and firm age on the disclosure of Islamic social reporting by using legitimacy theory, stakeholder theory and sharia enterprise theory.

This study uses a population from the Islamic banking industry registered in the Financial Services Authority (OJK) for the 2016-2020 period. The sample in this study consisted of ten Islamic Commercial Banks in Indonesia, namely BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Jabar Banten Syariah Bank, Mega Syariah Bank, Muamalat Indonesia Bank, Panin Dubai Syariah Bank, Bukopin Syariah Bank, Mandiri Syariah Bank, and BTPN. The study employs Eviews 9 as a tool for analysis.

The results of this study indicate that profitability and company size have a significant effect on the disclosure of ISR at Islamic commercial banks in Indonesia for the period 2016-2020. Meanwhile, the age of the company has no significant effect on the disclosure of ISR in Islamic commercial banks in Indonesia for the period 2016-2020.

**Keywords: Profitability, Company Size, Company Age, and Disclosure of Islamic Social Reporting (ISR)**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa	ś	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	ħ	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah )
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	<u>s</u>	es (dengan garis di bawah )
ض	d'ad	<u>d</u>	de (dengan garis di bawah )
ط	ṭa	<u>t</u>	te (dengan garis di bawah )
ظ	za	<u>z</u>	zet (dengan garis di bawah )
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka



ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
هـ	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	y	ye

2. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis lengkap

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

3. Ta’marbūṭah

a. Bila dimatikan, ditulis h:

الآبَاة	Ditulis <i>al-ibakhah</i>
معاملة	Ditulis <i>mu‘amalah</i>

b. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni‘matullāh</i>
-----------	----------------------------

c. Bila *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

المصلحة	Ditulis <i>Al-Maslahah</i>
---------	----------------------------

4. Vokal pendek

َ	fathah	ditulis	a
ِ	kasrah	ditulis	i
ُ	dammah	ditulis	u

5. Vokal panjang

1.	fathah +alif	ditulis	a
	تجاره	ditulis	tijarah
2.	fathah + ya' mati	ditulis	a
	تنس	ditulis	tansa
3.	kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karîm
4.	dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furûd

6. Vokal rangkap

1.	fathah +ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2.	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أأعدت	ditulis	iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القياس	ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan I (el)-nya

السماء	ditulis	as-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapan nya.

ذوى الفروض	ditulis	zawi al-furûd
------------	---------	---------------

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sangat dalam atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini akan saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah, kesehatan serta kesempatan kepada penulis untuk terus belajar dalam mengembangkan diri.
2. Bapak dan Ibu saya tercinta dan yang sangat saya sayangi, Bapak Sutomo dan Ibu Jumini yang selalu mencurahkan segala kasih sayangnya, motivasi dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan kepada Bapak dan Ibu serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
3. Kakak saya satu-satunya, Mba Reza Rarastikasari beserta suaminya Mas Berlian Aulia Rahman dan keponakan tersayang saya Devano Fahad Aulia yang selalu memberikan motivasi, semangat serta doa.
4. Dosen Pembimbing saya, Ibu Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak. yang telah membimbing saya dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh ketelitian dan kesabaran, serta memberikan pelecut semangat dan pengingat saya untuk menyelesaikan skripsi saya dengan baik diwaktu yang tepat.
5. Semua keluarga dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya dalam keadaan apapun.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat sahabatnya dan kepada pengikutnya. Semoga kita senantiasa mengamalkan semua ajarannya dan kelak semoga mendapat syafaatnya di hari akhir. Aamiin.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting* Sebagai Pengungkapan Kinerja Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020”, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya petunjuk, arahan, bimbingan serta bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hastin Tri Utami, SE., M.Si., Ak. Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik Kelas Perbankan Syariah A Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Hastin Tri Utami, SE., M.Si.,Ak. selaku Dosen Pembimbing skripsiku. Terima kasih saya ucapkan atas dosen pembimbing yang paling keren dengan segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, pelecut semangat serta kesabarannya sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Tanpa ibu hastin saya tidak akan bisa berada diposisi yang sekarang, sekali lagi terimakasih banyak.
10. Segenap Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Untuk keluarga tercinta dan tersayang Bapak Sutomo, Ibu Jumini, Mba Eza, Mas Berlian dan Devano selaku orang tua, kaka dan keponakan tersayang saya yang selalu mendukung pendidikan saya baik secara moril maupun materil dan telah mendampingi, membimbing serta memberikan semangat tiada henti dalam kelancaran penyusunan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan saya kelas Perbankan Syariah A angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan cerita, kenangan, kehangatan kekeluargaan dan pelajaran hidup yang luar biasa selama 4 tahun, semoga segala urusan kalian dilancarkan.
14. Terimakasih untuk segenap demisioner HMJ Perbankan Syariah Periode 2019-2020 dan Periode 2020-2021, terimakasih sudah memberikan saya ilmu dan bagaimana menyikapi sesuatu dengan baik serta pengalaman yang sangat berharga bisa menjadi bagian dari HMJ PS selama 2 periode.
15. Keluarga Young On Top (YOT) Purwokerto yang sudah memberikan kesempatan untuk berproses bersama dan mendapat banyak sekali relasi karena adanya yot ini, terimakasih banyak guys.

16. PT. YOT Inspirasi Nusantara terimakasih telah memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar dan mengenal dunia kerja yang sesungguhnya di masa perkuliahan.
17. Teman-teman Community Coordinator YOT Mas Aji, Wiwik, Martina dan Acel terimakasih banyak sudah menjadi partnerku di dunia kerja dan memberikan banyak sekali ilmu-ilmu baru dan nilai-nilai kehidupan serta kerjasama yang luar biasa ini, see you on top temen-temen.
18. Kepada orang-orang yang sudah menjadi keluargaku, sebagai rumah kedua setelah orangtua Awanda, Kiki, Hanum, Tiwi, dan Aziz orang-orang gila, baik dan tidak terdefinisikan dengan kata-kata yang selalu mensupport, saling menguatkan satu sama lain dalam menyelesaikan skripsi ini dan dengan tekad yang kuat serta semangat membara untuk LULUS bersama serta wisuda bersama dan menjadi keluarga sampai akhir hayat.
19. Special untuk MY BRO-ku Aziz Setiawan terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidupku, partner segala hal, kemana-mana selalu bersama dari awal masuk kuliah sampai dengan sekarang selalu ada dan membantu untuk terus maju serta berkembang. Terimakasih sudah memberikan banyak nilai-nilai kehidupan dan apa artinya pertemanan yang sesungguhnya, sukses selalu bro and keep in touch walaupun ldr nantinya.
20. Harry Faisal Aqmal dan Maela Nil Fauzi terimakasih banyak sudah menjadi partner dan kaka ku selama di perkuliahan dan sharing banyak sekali ilmu-ilmu mengenai perkuliahan maupun dalam ilmu kehidupan.
21. Terimakasih banyak untuk Galih Cahyati teman seperjuanganku di dunia perkuliahan yang sudah dengan hati-hati dan sangat sabar untuk membantu saya dalam mempelajari eviews 9 sehingga skripsi saya ini bisa selesai dengan baik.
22. Teman-teman KKN Kelompok 20 Desa Lemahjaya Kab. Banjarnegara Aziz, Adam, Didin, Yulia, Fera, Ufa, Naila, Titis dan Misa terimakasih untuk kebersamaannya selama 40 hari kkn dan kenangan yang tidak akan pernah terlupakan bersama kalian, semoga kalian semua sukses dan keep in touch ya guys.

23. Alumni XII.8 Angkatan 2017 SMA N 1 Bumiayu yang masih dan selalu chat denganku terimakasih banyak telah mensupport selama masa perskripsian ini. Special juga untuk Epi yang selalu support dan memberikan energi positif.
24. Terimakasih untuk para manusia-manusia ciptaan Allah SWT yang sudah pernah singgah tapi tanpa adanya rasa sudah memberikan saya semangat untuk maju dan memperbaiki diri.
25. Terimakasih juga untuk semua orang yang datang dan pergi dalam hidup ini, terimakasih atas cerita, pengalaman dan pelajaran yang luar biasa berharga, semoga selalu dimudahkan segala urusan.
26. Semua pihak yang terlibat langsung ataupun tidak langsung yang telah membantu dan mendukung penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
27. Tidak lupa yang utama dan paling utama terimakasih untuk diri saya pribadi yang sudah kuat dan mampu berjuang sampai dengan titik ini. Jangan puas akan pencapaian yang sekarang ayo kita berjuang bersama-sama untuk menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi dan berguna untuk orang-orang yang membutuhkan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Aamiin.

Purwokerto, 26 September 2022



Abdillah Fikri Romadhon

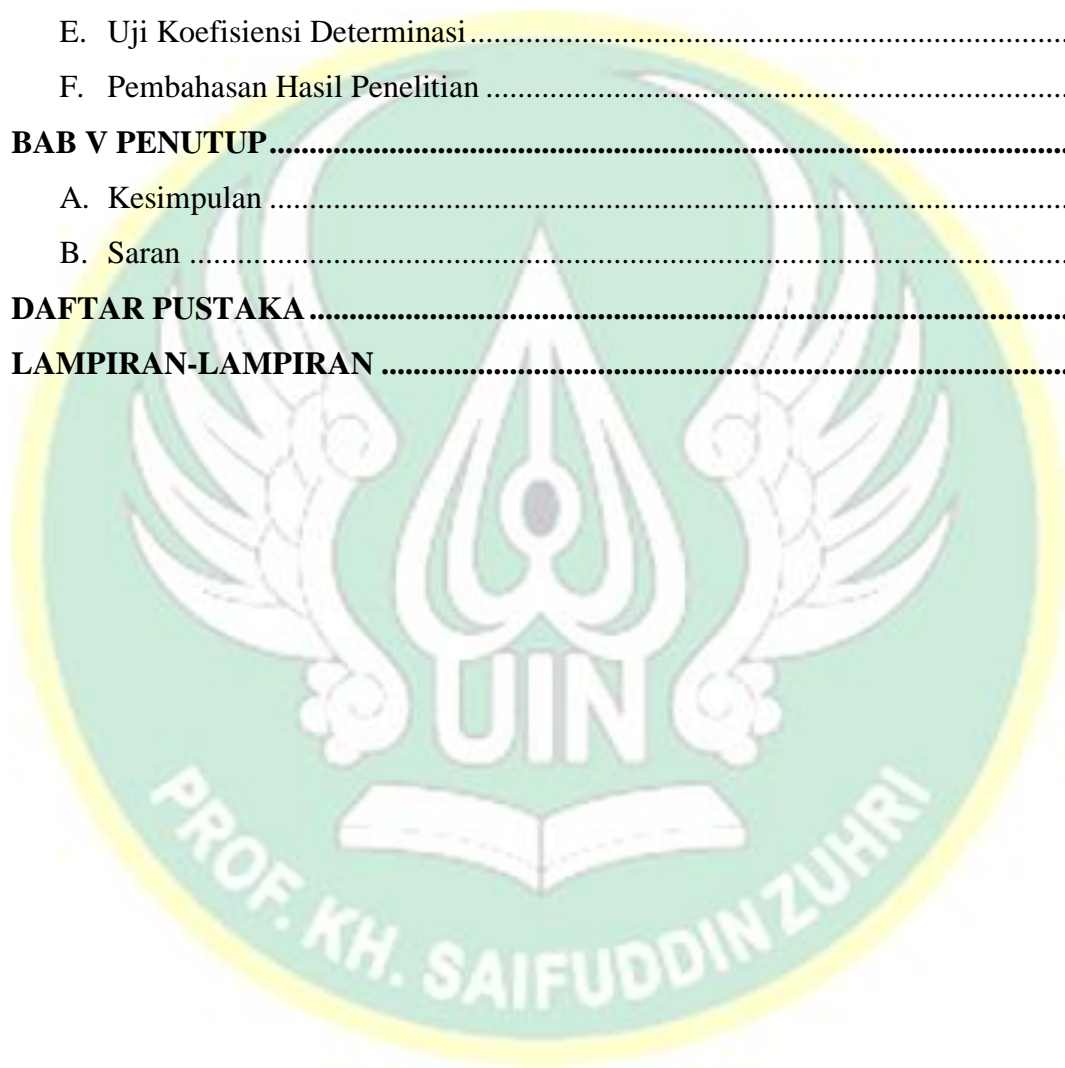
NIM. 1817202001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teori.....	10
B. Kajian Pustaka.....	25
C. Kerangka Konseptual .....	31
D. Hipotesis.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	39
E. Sumber Data.....	41
F. Metode Pengumpulan Data.....	41



G. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	48
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	64
C. Hasil Analisis Data.....	66
D. Uji Hipotesis.....	72
E. Uji Koefisiensi Determinasi .....	75
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>

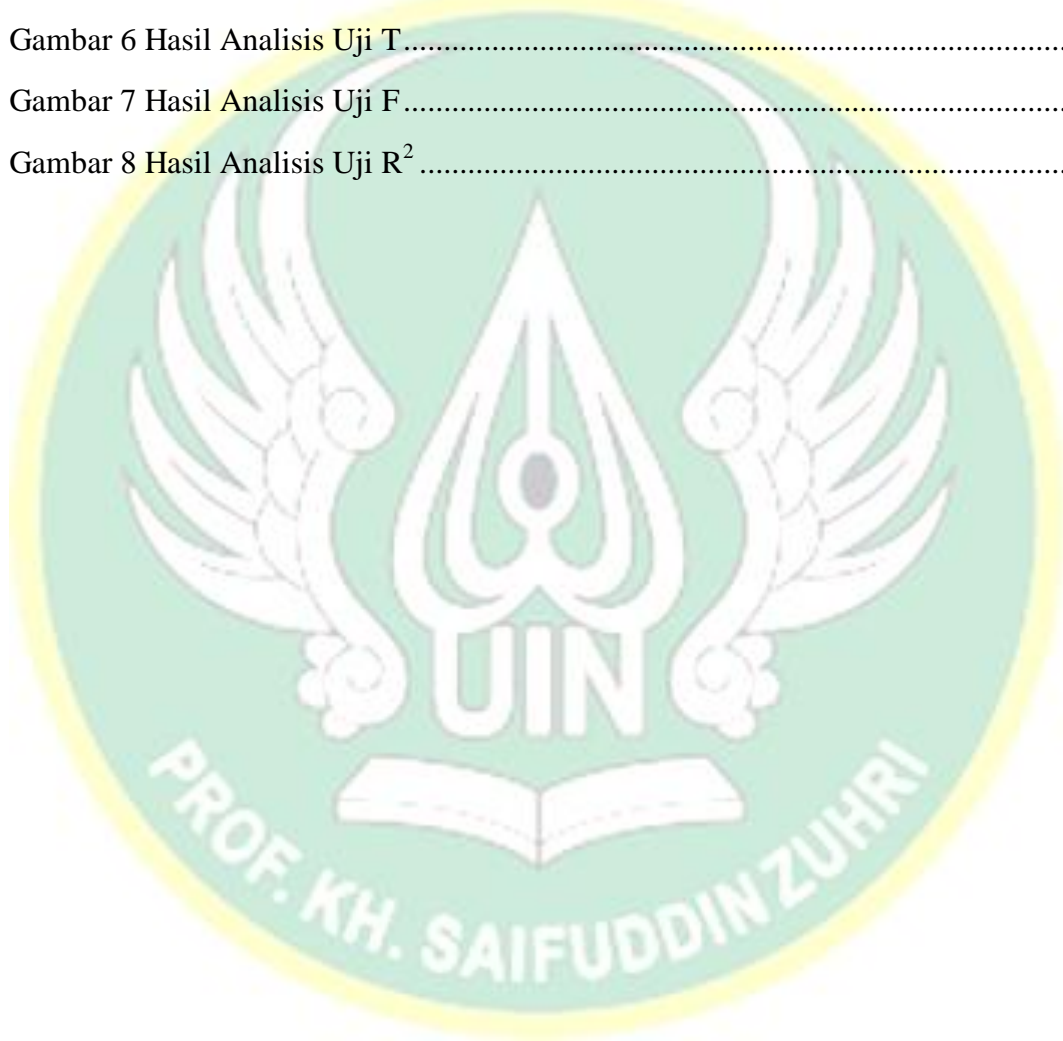


## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks Pengungkapan ISR .....	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1 Bank Umum Syariah yang Terdapat di Indonesia .....	37
Tabel 3.2 Tahap Pengambilan Sampel.....	38
Tabel 3.3 Daftar Sampel Bank Umum Syariah.....	38
Tabel 3.4 Variabel dan Indikator .....	39
Tabel 4.1 Gambaran Data Bank BCA Syariah.....	48
Tabel 4.2 Gambaran Data Bank BNI Syariah.....	50
Tabel 4.3 Gambaran Data Bank BRI Syariah .....	52
Tabel 4.4 Gambaran Data Bank Jabar Banten Syariah .....	54
Tabel 4.5 Gambaran Data Bank Mega Syariah.....	55
Tabel 4.6 Gambaran Data Bank Muamalat Indonesia .....	57
Tabel 4.7 Gambaran Data Bank Panin Dubai Syariah.....	58
Tabel 4.8 Gambaran Data Bank Syariah Bukopin .....	60
Tabel 4.9 Gambaran Data Bank Syariah Mandiri.....	62
Tabel 4.10 Gambaran Data Bank BTPN Syariah.....	64
Tabel 4.11 Hasil Analisis Deskriptif.....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Akar Unit pada Tingkat Level.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas.....	67
Gambar 2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Gambar 3 Hasil Uji Autokorelasi.....	69
Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	70
Gambar 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	71
Gambar 6 Hasil Analisis Uji T.....	73
Gambar 7 Hasil Analisis Uji F.....	74
Gambar 8 Hasil Analisis Uji $R^2$ .....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pengungkapan BUS Tentang ISR Periode 2016-2020.....	90
Lampiran 2 Hasil Persentase Penilaian ISR.....	95
Lampiran 3 Data Variabel Penelitian.....	97
Lampiran 4 Hasil Uji Stasioner ROA .....	98
Lampiran 5 Hasil Uji Stasioner SIZE .....	99
Lampiran 6 Hasil Uji Stasioner AGE.....	99
Lampiran 7 Hasil Uji Stasioner ISR.....	100
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas .....	100
Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	101
Lampiran 10 Hasil Uji Autokorelasi.....	101
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	101
Lampiran 12 Hasil Uji Linier Berganda, Uji T, Uji F dan Uji $R^2$ .....	102
Lampiran 13 Tabel Dw .....	102
Lampiran 14 T Tabel.....	105
Lampiran 15 F Tabel.....	108

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era sekarang perusahaan dituntut untuk selalu menerapkan strategi yang sudah ditetapkan dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Cara yang dilakukan oleh perusahaan salah satunya yaitu dengan melakukan suatu aktivitas yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sebagai bagian dari *stakeholder* yang tidak hanya memberikan manfaat untuk perusahaan saja. Dampak yang diperoleh perusahaan salah satunya adalah saat perusahaan melakukan *Corporate Social Responsibility* (Aliah Pratiwi, 2020). Hal ini sesuai dengan aturan yang sudah diterbitkan yaitu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang CSR.

Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* adalah suatu konsep yang menyebutkan bahwa organisasi, khususnya (namun bukan hanya) perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perbankan merupakan sebuah bagian dari tonggak perekonomian di Indonesia, peran penting perbankan dalam hal ini yakni sebagai penyalur dana untuk berbagai komunitas lingkungan masyarakat. Tidak hanya menjalankan tugasnya dalam bidang perbankan, bank juga diharuskan untuk memberikan sebuah kepedulian terhadap komunitas yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasinya. Bentuk kepedulian tersebut adalah program *Corporate Social Responsibility*. Tanggung jawab sosial perusahaan ini berhubungan erat dengan “pembangunan berkelanjutan” yang harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi, tetapi juga dengan menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya

itu, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen dampak terhadap seluruh pemangku kepentingannya (Ujiyanto, 2015). CSR timbul sejak era dimana kesadaran akan *sustainability* perusahaan jangka panjang adalah lebih penting daripada sekedar *profitability*. Bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan tersebut berada. Bentuk tanggung jawab tersebut bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada (Dedi Sudrajat, 2017).

Pada awalnya di Indonesia aktivitas mengenai CSR hanya bersifat sukarela (*voluntary*), akan tetapi dengan adanya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas aktivitas CSR ini menjadi wajib (*mandatory*). Dimana gagasan ini menyebutkan mengenai CSR bahwa tanggung jawab sebuah perusahaan bukan hanya mengenai aktivitas ekonomi yaitu untuk mencari sebuah keuntungan saja demi keberlangsungan bisnis akan tetapi juga memiliki sebuah tanggungjawab sosial yaitu salah satunya lingkungan. Konsep mengenai CSR ini berkembang dalam ekonomi islam, bagi pengguna muslim yang menginginkan mengenai pengungkapan secara syariah, pengungkapan yang diinginkan tidak hanya menjelaskan mengenai apa saja tindakan yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya, akan tetapi mengenai pengungkapan apakah operasional perusahaan sudah sesuai dengan syariah islam atau belum (Fauziah, 2013). Dengan adanya keinginan mengenai hal ini perusahaan harus bisa mengakomodasi apa yang diminta oleh pengguna muslim agar bisa dilihat dan dinilai oleh pengguna bahwa perusahaan sudah memenuhi syarat atau tidak, dan hal ini

juga bisa menjadi acuan bagi pengguna untuk bisa memilih perusahaan secara baik.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) mengusulkan suatu kerangka konseptual pelaporan tanggung jawab sosial berdasarkan prinsip Islam yang dikenal dengan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Bagi *stakeholder* muslim sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada Allah SWT mereka membutuhkan transparansi kegiatan usaha dengan memberikan informasi yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan spiritual *stakeholder* muslim (Lestari, 2018).

Tidak hanya di negara-negara yang penduduknya mayoritas muslim, tetapi telah menjadi objek utama pada penelitian di berbagai Negara termasuk negara yang penduduknya menganut kepercayaan lain dan tidak menjalankan hukum syariah sebagai dasar etika dalam bisnis. Indeks ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas islam (Othman, 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan *International Institute of Islamic Thought (IIIT)* tahun 1996 menyebutkan bahwa bank syariah terindikasi dengan tidak sepenuhnya menjalankan peran sosialnya sesuai dengan tuntutan Islam. Sebanyak 32 bank syariah di dunia lebih mementingkan tujuan ekonomi dibandingkan kriteria sosial ketika mengevaluasi peluang investasi. Menurut Maali (2003) bank syariah dinilai kurang dalam memberikan dukungan terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk meningkatkan level ekonomi pengusaha kelas menengah. Praktik CSR sering kali tidak memasukkan etika bisnis Islam dalam bingkai ekonomi Islam (Edi Soeharto, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Maali (2003) dengan menggunakan 29 bank syariah sebagai sampel di negara-negara muslim, hasilnya menyatakan bahwa

hanya 11 bank syariah yang melakukan pengungkapan pertanggungjawaban sosialnya sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh AAOIFI. Hasil ini menunjukkan bahwa 62% bank syariah mengindikasikan tidak melakukan pengungkapan pertanggungjawaban sosialnya sesuai dengan yang diharapkan.

Kasus lain yang berhubungan dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) di Indonesia adalah kasus yang terjadi pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Purwitasari (2011) pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia menunjukkan bahwa tindakan pelaporan tanggung jawab sosial oleh BSM dan BMI masih dipengaruhi oleh kepentingan mereka masing-masing. Kepentingan ini terutama dipengaruhi oleh *money dan power*.

Penelitian mengenai ISR pertama kali dilakukan oleh Ross Haniffa (2002) dengan judul "*Social Reporting Disclosure : An Islamic Perspective*". Di kembangkan secara lebih lanjut dan lebih ekstensif oleh Othman, et al (2009) di Malaysia dan untuk saat ini ISR masih terus dikembangkan oleh peneliti-peneliti yang lain. Beraneka ragam penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan ISR, akan tetapi penelitiannya menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian tersebut mengungkapkan terdapat faktor yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi terhadap pengungkapan ISR.

Banyak faktor yang menyebabkan perusahaan tidak melakukan pertanggungjawaban sosialnya, dampak yang ditimbulkan tidak selalu sama setiap perusahaan, walaupun perusahaan tersebut dalam jenis usaha yang sama namun ada faktor yang membedakan setiap perusahaan (Veronica, 2009). Faktor yang membedakan setiap perusahaan itu disebut karakteristik perusahaan. Macam-macam karakteristiknya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, tingkat leverage, tingkat likuiditas, kendala sosial yang dimiliki, struktur dewan komisaris, umur perusahaan, profil



perusahaan, negara tempat didirikannya perusahaan, negara pemilik suatu perusahaan, dan lain-lain.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR (*Islamic Social Reporting*) adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Salah satu faktor yang pertama yaitu profitabilitas merupakan rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari sumber dana yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROA akan semakin baik karena menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu menghasilkan laba sebaik mungkin dari asset yang dimiliki (Ilham, 2017). Menurut penelitian Mahardhika Kurniawati dan Rizal Yaya (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap ISR, dengan tingkat profitabilitas yang semakin tinggi pengungkapan ISR akan lebih luas karena profitabilitas berkaitan erat dengan keefektifan manajemen dalam suatu perusahaan. Lis Astria (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR). Widarto (2017) serta Anita dan Mulyaning (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan ISR. Hal lain terjadi dalam penelitian menurut Prasetyoningrum (2018), Wulansari (2019), Ari Eksandy dan M. Zulman Hakim (2016) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Faktor kedua yaitu ukuran perusahaan merupakan sebuah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan logaritma dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan pada akhir periode. Semakin besar ukuran perusahaan biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan semakin banyak, sehubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut (Putri, 2014). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Siswantoro (2013), Umiyati dan Baiquni (2018) serta Rosiana dkk (2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan ISR, dimana perusahaan yang memiliki ukuran besar

biasanya akan mengungkapkan tanggung jawab lebih dari perusahaan kecil. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Widarto (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR. Penelitian lainnya justru berbeda yakni yang dilakukan oleh Santi Lestari (2015), Prasetyoningrum (2018) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic social reporting* yang terakhir yaitu umur perusahaan dapat mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut. Seberapa besar suatu perusahaan dapat digambarkan dalam kedewasaan perusahaan. Kedewasaan perusahaan akan membuat perusahaan yang bersangkutan memahami apa yang diinginkan oleh *stakeholder* dan *shareholdernya*. Demikian perusahaan yang telah lama berdiri akan menjaga stabilitas dan citra perusahaan (Prasetyoningrum, 2019). Menurut penelitian Novi Wulandari Widiyanti, dan Nindya Tyas Hasanah (2017) adanya pengaruh antara umur perusahaan dengan pengungkapan ISR. Perusahaan yang telah lama berdiri lebih mengetahui informasi apa saja yang akan di ungkapkan *stakeholders* akan mendapatkan pengaruh yang positif dari perusahaan (Novi, 2017). Devilia Puspitasari, Nana Diana (2021) menyatakan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ISR, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyoningrum (2018) menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Pengungkapan ISR di Indonesia perlu dilakukan penelitian lebih dalam agar dalam melakukan pengungkapan sosial dapat menggunakan entitas Islam yang tepat.

Dengan adanya *research gap* diatas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan ISR dengan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Peneliti akan meneliti bagaimana Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bentuk tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat

sesuai dengan prinsip Islam. Maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting* Sebagai Pengungkapan Kinerja Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan di atas, maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah apakah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan berpengaruh atau tidak terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

### **2. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di masa perkuliahan, serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* di Indonesia.
- b. Bagi perbankan syariah, penelitian ini dapat memberikan informasi pada perusahaan dalam usaha meningkatkan kinerja sosialnya khususnya pada pelaporan kegiatan sosial secara Islam.
- c. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur

Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* di Indonesia.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya secara lebih mendalam mengenai pelaporan kegiatan sosial bank secara Islam.
- e. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pelaporan kegiatan sosial secara Islam kepada masyarakat dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana setiap bab membahas masalahnya masing-masing, namun setiap babnya akan saling berkaitan satu sama lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

##### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

##### **BAB II: Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka atau penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini, kerangka teori, kerangka penelitian dan hipotesis.

##### **BAB III: Metode Penelitian**

Bab ini memaparkan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini secara umum, yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, instrumen penelitian, dan uji instrumen penelitian serta teknik analisis data penelitian.

##### **BAB IV: Pembahasan Hasil Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan atas hasil pengolahan data yang telah dilakukan,

serta berisi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

### **BAB V: Penutup**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian ini. Tidak lupa, penulis juga mencantumkan daftar pustaka dari lampiran-lampiran yang mendukung dalam penelitian ini.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Teori Legitimasi**

Teori Legitimasi berfokus pada interaksi antara perusahaan dan masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa organisasi adalah bagian dari masyarakat sehingga harus memperhatikan norma-norma sosial masyarakat karena kesesuaian dengan norma sosial dapat membuat perusahaan semakin *legitimate*. Teori legitimasi pertama kali dikemukakan oleh Gray, et al., (1995) dalam karya ilmiahnya yang diterbitkan di *Accounting, Auditing & Accountability Journal* tahun 1995 dengan judul “*Corporate Social and Enviromental Reporting : a Review of The Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure.*” Gray, et al., menyatakan bahwa Legitimasi merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan kedepan. Hal itu dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengkontruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju (Grey, et al, 1995).

Teori Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan sekelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitar baik fisik maupun non fisik (Nor Hadi, 2011). Teori legitimasi berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa organisasi adalah bagian dari masyarakat sehingga harus memperhatikan norma-norma sosial masyarakat.

Legitimasi juga dianggap hal yang penting dalam perusahaan dikarenakan legitimasi menjadi faktor yang strategis bagi perkembangan perusahaan kedepan (Gearika, 2017). Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan tersebut dengan masyarakat dan lingkungan di mana perusahaan tersebut menjalankan setiap

aktivitasnya. Dengan demikian, teori legitimasi merupakan salah satu teori yang mendasari pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan untuk mendapatkan nilai positif dan legitimasi dari masyarakat. Teori legitimasi dapat menjelaskan pengaruh pandangan masyarakat atas perusahaan terhadap tingkat pengungkapan informasi sosial (Saragih, 2019). Proses untuk mendapatkan legitimasi berkaitan dengan kontrak sosial antara yang dibuat oleh perusahaan dengan berbagai pihak dalam masyarakat. Legitimasi perusahaan dapat ditingkatkan melalui *Islamic social reporting* (ISR), karena pengungkapan ISR yang dilakukan perusahaan dapat dipandang sebagai suatu usaha untuk meyakinkan masyarakat akan kepedulian perusahaan dengan lingkungan dan masyarakat sekitar sesuai syariat Islam. Dengan adanya ISR, perusahaan dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar sehingga masyarakat sekitar dapat menerima baik keberadaan perusahaan di lingkungannya. Diterimanya suatu perusahaan oleh masyarakat merupakan suatu bentuk legalitas bagi perusahaan.

## **2. Teori Stakeholder**

Freeman (2010) mendefinisikan stakeholder sebagai "*any group or individual who can affect or be affected by the achievement of an organization's objective*" yang artinya bahwa stakeholder merupakan kelompok maupun individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pencapaian tujuan dari suatu organisasi. Stakeholder merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti: pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga di luar perusahaan (LSM dan sejenisnya), lembaga-lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas dan lainnya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan.

Studi yang pertama kali mengemukakan mengenai stakeholder adalah *Strategic Management: A Stakeholder Approach* oleh Freeman tahun 1984. Menyatakan konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah mulai sejak awal 1970, yang dikenal dengan *stakeholder* sebagai kumpulan kebijakan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan (Freeman, 1984). Teori *stakeholder* adalah teori yang merujuk bahwa perusahaan bertanggung jawab secara sistematis terhadap semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. Suatu perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dilihat dari sejauh mana keputusan-keputusan yang dibuat oleh manajemen memperhatikan kepentingan-kepentingan *stakeholders* dari pada pemegang saham. *Stakeholders* adalah pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, para *stakeholders* antara lain pemegang saham, kreditur, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain (Yasir, 2017).

Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi didalam laporan keuangan tersebut. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder*. Teori Stakeholder menyatakan bahwa perusahaan tidak dapat melepaskan diri dari lingkungan sosial. Perusahaan perlu menjaga legitimasi *stakeholder* serta mendudukannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan, yaitu stabilitas usaha dan jaminan *going concern* (Ghozali, 2007). Pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan para *stakeholder* menjadi sorotan manajemen karena mereka



terlibat secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas maupun kebijakan yang dilakukan dan yang akan diambil oleh suatu perusahaan. Pelaporan *Islamic Social Reporting* diharapkan menjadi sebuah keinginan dari *stakeholder* yang dapat terakomodasi sehingga menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan stakeholdernya di mana perusahaan akan secara sukarela mengungkapkan ISR tersebut kepada publik dan publik pada akhirnya akan menaruh kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan untuk mengelola dananya.

### 3. *Syariah Enterprise Theory*

Menurut Triyuwono (2009), *enterprise theory* merupakan teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan (*stakeholders*) saja melainkan kepada kelompok *stakeholders* yang lebih luas. *Enterprise theory* kemudian dikembangkan agar teori tersebut lebih dekat dengan konsep syariah sehingga terbentuk teori yang dikenal dengan istilah *Shariah Enterprise Theory* (SET).

Dalam *syariah enterprise theory*, Triyuwono (2009) menjelaskan, aksioma terpenting yang harus mendasari dalam setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai Pencipta dan Pemilik Tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini. Maka yang berlaku dalam *shariah enterprise theory* adalah Allah sebagai sumber amanah utama, karena Dia adalah pemilik yang tunggal dan mutlak. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* pada prinsipnya adalah amanah dari Allah yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Pemberi Amanah.

*Stakeholder* kedua dari SET adalah manusia, yang dibedakan antara *direct-stakeholder* dan *indirect-stakeholder* adalah pihak-pihak yang secara langsung memberikan kontribusi pada perusahaan, baik dalam bentuk kontribusi keuangan (*financial contribution*) maupun

non-keuangan (*non financial contribution*). Karena mereka telah memberikan kontribusi kepada perusahaan, maka mereka mempunyai hak untuk mendapatkan kesejahteraan dari perusahaan. Sementara, yang dimaksud dengan *indirect-stakeholder* adalah pihak-pihak yang sama sekali tidak memberikan kontribusi kepada perusahaan (baik secara keuangan maupun non-keuangan), tetapi secara syariah mereka adalah pihak yang memiliki hak untuk mendapatkan kesejahteraan dari perusahaan (Novela, 2015). Pada teori ini dijelaskan bahwa manusia sebagai khalifah di muka bumi mempunyai tanggung jawab untuk memegang amanah dari Allah SWT sebagai pemilik mutlak dari seluruh isi bumi dan langit untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang telah ditetapkan (Nadlifiyah, 2017).

Golongan stakeholder terakhir dari SET adalah alam. Alam adalah pihak yang memberikan kontribusi bagi mati-hidupnya perusahaan sebagaimana pihak Allah dan manusia. Perusahaan eksis secara fisik karena didirikan diatas bumi, menggunakan energi yang tersebar di alam, memproduksi dengan menggunakan bahan baku dari alam, memberikan jasa kepada pihak lain dengan menggunakan energi yang tersedia di alam, dan lain-lainnya. Namun demikian, alam tidak menghendaki distribusi kesejahteraan dari perusahaan dalam bentuk uang sebagaimana yang diinginkan manusia. Wujud distribusi kesejahteraan adalah berupa kepedulian perusahaan terhadap kelestarian alam, pencegahan pencemaran, dan lain-lainnya.

#### **4. *Islamic Social Reporting (ISR)***

*Islamic Social Reporting* merupakan sebuah pengungkapan mengenai laporan sosial secara lebih luas yang mengungkapkan suatu keinginan dari masyarakat mengenai peran dari sebuah perusahaan tentang ekonomi dan juga pengungkapan yang berkaitan dengan pandangan secara spiritual (Hanifa, 2002).

Menurut Ramadhani (2016) *Islamic Social Reporting* adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan yang menggunakan prinsip

syariah. Tujuan dari ISR yaitu sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada Allah SWT dan masyarakat, untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan. *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah pengungkapan tanggung jawab sosial secara islami pada perusahaan yang bersifat sukarela (*voluntary disclosure*). Indeks ini menekankan pada keadilan sosial terkait dengan lingkungan, hak minoritas dan karyawan (Fitria dan Hartanti, 2010).

*Islamic Social Reporting* merupakan perluasan dari system pelaporan keuangan yang merefleksikan perkiraan yang baru dan yang lebih luas dari masyarakat sehubungan dengan peran komunitas bisnis dalam perekonomian. Dalam perspektif islam *sosial report* adalah praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami. *Islamic social reporting* menurut AAOIFI yaitu segala kegiatan yang dilakukan institusi financial islam untuk memenuhi kepentingan *religious*, ekonomi, hukum, etika, *discretionary responsibility* sebagai lembaga financial baik bagi individu maupun institusi (Bayu, 2021).

Dilandasi oleh kerangka syariah, yaitu adanya hubungan antara kepentingan dunia dan akhirat yang akan menghasilkan aspek material, moral dan spiritual dalam pelaporan ISR perusahaan. Dalam kerangka syariah tersebut, tauhid merupakan pondasi dari ajaran islam Tauhid merupakan segala sesuatu yang ada didalam dunia ini berasal dari Allah SWT yang satu, dan tauhid diwujudkan dalam syahadat yaitu pengakuan atas Allah yang Esa dan iman kepada-Nya, maka orang yang bersyahadat akan menerima konsekuensi dari tauhid yaitu wajib untuk tunduk dan patuh terhadap semua hukum Allah yang tertulis didalam Al-Qur'an, Hadist dan Fiqh serta Qiyas dan Ijma yang mana semua sumber hukum tersebut bertujuan untuk menegakkan keadilan sosial dan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (Al-falah) (Yusuf, 2020). Salah satu bentuk pengabdian manusia kepada Allah

adalah tidak menimbulkan kerusakan bumi sesuai dengan ucapan dalam Al-quran surah Al-A'raf 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا  
وَوَطْمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya :

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.

Ayat ini menunjukkan bahwa manusia tidak boleh merusak bumi dan segala sesuatu yang ada di permukaannya. Oleh karena itu, sebagai khalifah Allah SWT, manusia memiliki tanggung jawab untuk memelihara ciptaan Allah. Tanggung jawab ini mencerminkan sistem pertanggungjawaban dalam konsep ekonomi Islam. Sistem akuntabilitas bertujuan untuk membuat pengungkapan yang benar dan adil. Sistem akuntabilitas tidak hanya harus ditunjukkan kepada *stakeholders*, tetapi juga kepada Allah SWT sebagai penanggung jawab utama. Dari perspektif ekonomi Islam, tanggung jawab (akuntabilitas). Salah satu bentuknya adalah laporan tentang tanggung jawab sosial perusahaan (Sela, 2020).

ISR lahir dan dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti selanjutnya. Pengungkapan secara sederhana dapat diartikan sebagai pengeluaran informasi. Istilah pengungkapan dalam arti luas mencakup keluarnya setiap informasi yang tercantum dalam laporan tahunan perusahaan, media massa, majalah dan sebagainya.

Menurut Deviani (2018) Indeks ISR adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan

kinerja sosial institusi bisnis berprinsip syariah. Haniffa memelopori indeks ISR yang mengacu pada standar AAOFI sebagai dasar pengungkapan ISR. Haniffa juga mengungkapkan bahwa indeks ISR memiliki lima tema yaitu *finance and investment, product, employees, society and environment*. Kemudian dikembangkan oleh Othman et al mengenai indeks ISR dengan menambahkan satu tema dengan corporate governance. Hal ini dikarenakan stakeholder tertarik untuk mengetahui apakah perusahaan telah memenuhi prinsip-prinsip dan aturan Islam. Berikut ini merupakan 40 Indikator penilaian dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* :

**Tabel 2.1**  
**Indeks Pengungkapan ISR**

No	Indeks Pengungkapan ISR	No	Indeks Pengungkapan ISR
1	Kegiatan Mengandung Riba	21	Pemberian Beasiswa Sekolah
2	Kegiatan Mengandung Ketidakjelasan Gharar	22	Pemberdayaan Kerja Para Lulusan Sekolah/Kuliah
3	Zakat (Jumlahnya dan Penerima Zakatnya)	23	Kegiatan Sosial Kemasyarakatan/Bencana/Donor Darah/Kegiatan Sosial Lainnya
4	Kebijakan Atas Pembayaran Tertunda dan Penghapusan Piutang Tak Tertagih	24	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat
5	Kegiatan Investasi (Secara Umum)	25	Menyokong Kegiatan-Kegiatan Kesehatan, Budaya, Pendidikan, Keagamaan, dan Olahraga
6	Proyek Pembiayaan (Secara Umum)	26	Pengembangan Generasi Muda
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah Untuk Suatu Produk	27	Sukarelawan Dari Kalangan Karyawan
8	Definisi Setiap Produk	28	Konservasi Lingkungan Hidup
9	Pelayanan Atas Keluhan Nasabah (Bentuk, Jumlah Keluhan Dan Penyelesaian)	29	Kegiatan Mengurangi Pemanasan Global
10	Jumlah Karyawan	30	Pendidikan Mengenai Lingkungan Hidup
11	Jam Kerja Karyawan	31	Penghargaan/Sertifikasi Lingkungan Hidup
12	Tunjangan Karyawan	32	Sistem Manajemen Lingkungan Hidup

13	Pendidikan Dan Pelatihan Karyawan (Pengembangan Sumber Daya Manusia)	33	Pendataan dan Penggunaan Dana Non-Halal
14	Kesehatan Dan Keselamatan Karyawan	34	Status Kepatuhan Terhadap Syariah (Opini DPS)
15	Tempat Beribadah Yang Memadai dan Waktu Ibadah	35	Struktur Kepemilikan Saham
16	Kesejahteraan Karyawan	36	Profil Dewan Pengawas Syariah
17	Lingkungan Kerja	37	Rincian Tanggungjawab Dewan Pengawas Syariah
18	Pemberian Donasi/Sedekah (Jumlah dan Penyaluran)	38	Rincian Nama Dewan Pengawas Syariah
19	Wakaf (Jenis dan Penyaluran)	39	Kebijakan Anti Korupsi
20	Qord Hasan/Pinjaman Kebajikan (Jumlah dan Penyaluran)	40	Rincian Tanggung Jawab Manajemen

## 5. Profitabilitas

### a) Pengertian Profitabilitas

Menurut Sartono (2010:122) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan dan mampu mengurangi semua beban atas pendapatan. Itu berarti manajemen harus memperluas pangsa pasar dengan tingkat harga yang menguntungkan dan menghapus aktivitas yang tidak bernilai tambah (Darsono, 2016).

### b) Profitabilitas dalam Islam

Dalam Al-Quran terdapat ayat yang menyinggung keuntungan baik yang berkaitan dengan perniagaan (bisnis) ataupun yang berkaitan dengan perilaku manusia sehari-hari. Allah SWT telah memberikan kemudahan bagi umatnya dalam mencari keuntungan sebagaimana dalam firman Allah Qs. An-Nahl 14 :

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً  
تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِيَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَالْعَلَّكُمْ  
تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan dialah, Allah yang menundukan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan) dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai dan kamu melihat bahtera berlayar padanya dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunianya dan supaya kamu bersyukur”.

Dalam ayat diatas Allah telah menganugerahkan kemudahan bagi umatnya untuk memperoleh keuntungan dengan kekayaan alam yang melimpah sehingga mempermudah umat manusia untuk mengolah dan mendapatkan keuntungan yang berlimpah dari hasil bumi.

#### c) **Rasio-rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2011). Penggunaan rasio profitabilitas dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Menurut Hery (2016:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

melalui kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal.

Melalui rasio profitabilitas investor dapat mengukur tingkat investasi yang akan ia berikan kepada perusahaan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas tinggi yang dimiliki perusahaan akan cenderung memperlihatkan bahwa keuntungan yang didapatkan perusahaan tersebut juga meningkat (Dianar, 2015). Oleh karena itu profitabilitas yang tinggi, perusahaan akan banyak memberikan lebih banyak informasi mengenai aktivitas perusahaannya karena perusahaan tersebut ingin memperlihatkan tingkat profitabilitasnya lebih tinggi dibandingkan perusahaan lainnya dimata masyarakat maupun pemegang saham (Almilia, 2008). Dalam penelitian ini menggunakan rumus ROA (*Return Of Asset*) untuk menghitung rasio profitabilitas. Dengan rumus ROA perusahaan dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba. Selain itu perhitungan menggunakan ROA lebih mudah untuk dipahami.

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu antara lain sebagai berikut :

- 1) *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$



- 2) *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. *Return on asset* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

- 3) *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. *Return on equity* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

- 4) *Gross Profit Margin* adalah rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. *Gross profit margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Adapun dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) menurut Kasmir (2012 : 201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Menurut Harahap (2010:305) *Return On Assets* (ROA) menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

ROA atau (*Return On Assets*) Riyanto (2010: 335) Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Menurut Fahmi (2012: 98) *Return on asset* sering juga disebut sebagai *return on investment*, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Gibson (2001:288), mengemukakan bahwa : “*Return On assets measures the firm’s ability to utilize it’s assets to create profits by comparing profit with the assets that generate the profits*”. Gibson memaparkan bahwa rasio ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan membandingkan pendapatan dengan aktiva yang dipakai perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

Dari definisi-definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return on Asset* merupakan rasio imbalan aktiva dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (*reasonable return*) dari aset yang dikuasainya. Dalam perhitungan rasio ini, hasil biasanya didefinisikan sebagai sebagai laba bersih (*Operating income*). Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya, tanpa memperhatikan besarnya relatif sumber dana tersebut. *Return On Asset* sering kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multidivisional.

## 6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan identifikasi atau menggambarkan sebuah perusahaan besar atau kecil. Aktivitas yang

dilaksanakan perusahaan biasanya lebih banyak yang memiliki dampak besar terhadap *stakeholder* nya. Perusahaan yang berukuran besar biasanya cenderung memiliki *public demand* lebih tinggi mengenai informasi dibanding dengan perusahaan yang lebih kecil (Ramadhani, 2016). Seberapa besar *aset* yang dimiliki suatu perusahaan dapat digambarkan melalui ukuran perusahaan. Total asset yang dimiliki perusahaan menggambarkan permodalan, serta hak dan kewajiban yang dimilikinya.

Ukuran perusahaan (*Company Size*) adalah variabel yang sering digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang dibuat. Kajian ini diukur menggunakan *proxy* total aset perusahaan yang diperoleh dari laporan posisi keuangan pada akhir periode dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini dibuktikan yaitu perusahaan besar mempunyai biaya informasi yang rendah, perusahaan besar juga mempunyai kompleksitas dan dasar pemilikan yang lebih luas dibanding perusahaan kecil. Ukuran perusahaan juga merupakan variabel yang penting dalam praktik CSR dan berperan seperti barometer yang menjelaskan mengapa perusahaan terlibat dalam praktik CSR. Selain itu, juga dinyatakan bahwa CSR hanya akan tampak berbeda apabila konsep CSR terintegrasi dengan prinsip dan praktik perusahaan dan ketika kemajuan pelaksanaan CSR secara teratur dilakukan monitoring. Perusahaan besar merupakan emiten yang paling banyak disoroti oleh publik sehingga pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggungjawab sosial perusahaan (Hartini, 2017).

Berikut ini ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, yaitu surah Al-An'am ayat : 160 sebagai berikut:

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya :

Barangsiapa berbuat kebaikan mendapat balasan sepuluh kali lipat amalnya. Dan barangsiapa berbuat kejahatan dibalaskan dengan kejahatanannya. Mereka sedikit pun tidak dirugikan (dizalimi).

Dalam ayat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa siapapun yang melakukan perbuatan yang baik maka akan mendapat balasan sepuluh kali lipat dari amal kebaikan yang dikerjakannya.

Menurut Siregar dan Utama semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banyak. Menurut M. Hossain et al, ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara, antara lain jumlah karyawan, nilai total aset, dan volume penjualan. Semakin besar nilai total penjualan, total aset, dan volume penjualan maka semakin besar pula ukuran perusahaan (Istiani, 2015). Data pada total aset didapatkan dari laporan keuangan yang menjadi sampel penelitian. Total aset sebagaimana dimaksud akan dibentuk menjadi logaritma natural ( $\ln$ ) untuk menyamakan total aset dengan bentuk variabel lainnya. secara sistematis tersebut dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Size = \ln (Total Assets)$$

## 7. Umur Perusahaan

Suatu perusahaan dibentuk dan beroperasi sudah berapa lama dapat kita lihat melalui umur perusahaan tersebut. Semakin banyak masyarakat mengetahui perusahaan tersebut maka semakin lama perusahaan tersebut sudah beroperasi, sehingga semakin luas sebuah perusahaan dalam pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab sosialnya maka perusahaan tersebut bisa dikatakan mampu untuk bertahan (Sri, 2011).

Umur Perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis untuk dapat tetap eksis dalam perekonomian (Tio, 2015). Perusahaan yang berumur

lebih tua memiliki pengalaman lebih banyak sehingga akan lebih mengetahui kebutuhan konstituennya akan informasi tentang perusahaan. Hal tersebutlah yang dibutuhkan pemegang kepentingan pada perusahaan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, semakin lama perusahaan berdiri maka ia akan dikenal oleh masyarakat karena memberikan informasi mengenai perusahaan dalam berbagai bentuk pemasaran maka akan menimbulkan kepercayaan *stakeholder* kepada perusahaan. Dengan demikian, umur perusahaan dapat dikaitkan dengan pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) di suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan mempunyai pengungkapan ISR yang baik, maka perusahaan tersebut akan dapat menjaga kelangsungan usaha (Rahayu, 2019).

Widiastuti menyatakan umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Dengan demikian, umur perusahaan dapat dikaitkan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengalaman lebih banyak atas informasi tentang perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan sehingga semakin lama perusahaan berdiri, maka semakin mampu perusahaan tersebut meningkatkan kepercayaan investor.

Persamaan umur perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Age} = \text{Tahun Perusahaan diteliti} - \text{Tahun awal perusahaan beroperasi}$$

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka berisikan mengenai teori-teori yang didapatkan melalui berbagai sumber atau informasi yang berkaitan serta mendukung penelitian yang akan dilakukan. Pengkajian teori dilakukan guna membandingkan teori dengan realita yang ada, apakah sesuai atau tidak.

Penelitian ini yang berawal dari latar belakang masalah yang telah diungkapkan diatas, juga telah dibahas pada penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti menemukan beberapa jumlah karya yang meneliti tentang Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap *islamic social reporting*. Oleh karena itu, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu untuk dijadikan referensi dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang disebutkan diatas.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Fauzi Sulistiyo & Indah Yuliana (2019), Jurnal Manajemen Dan Keuangan	Pengaruh Profitabilitas dan Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Islamic Social Report (ISR)</i> sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018)	Variabel independen profitabilitas, kecukupan modal dan <i>Islamic Social Reporting</i> semuanya secara bersamaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan	Pada penelitian yang akan dilakukan variabel independen nya adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan. Sedangkan untuk variabel dependen nya adalah Pengungkapan Kinerja Sosial Perbankan Syariah
2.	Afriana Dwi Widyanti & Nadia Cilarisinta	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Kinerja	Variabel Profitabilitas dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh sedangkan	Pada penelitian yang akan dilakukan variabel independen nya adalah

	(2020), Jurnal Ilmiah Akuntansi	Lingkungan Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	Variabel Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan. Sedangkan untuk variabel dependen nya adalah Pengungkapan Kinerja Sosial Perbankan Syariah
3.	Fida Aulia (2022), Skripsi	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> Periode 2016-2020)	Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan <i>leverage</i> berpengaruh negatif tidak signifikan, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ISR.	Pada penelitian yang akan dilakukan variabel independen nya adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan. Sedangkan untuk variabel dependen nya adalah Pengungkapan Kinerja Sosial Perbankan Syariah

4.	Aning Yusrina Hanifah (2021), Skripsi	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Leverage</i> , Ukuran Dewan Komisaris Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (Isr)</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Variabel ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan, sedangkan variabel <i>profitabilitas</i> , <i>leverage</i> dan ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .	Pada penelitian yang akan dilakukan variabel independen nya adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan. Sedangkan untuk variabel dependen nya adalah Pengungkapan Kinerja Sosial Perbankan Syariah
5.	Nawang Kalbuana, dkk (2019), Jurnal Aktsar	Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2017)	Variabel profitabilitas, leverage dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR	Pada penelitian yang akan dilakukan variabel independen nya adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan. Sedangkan untuk variabel dependen nya adalah Pengungkapan Kinerja Sosial Perbankan Syariah



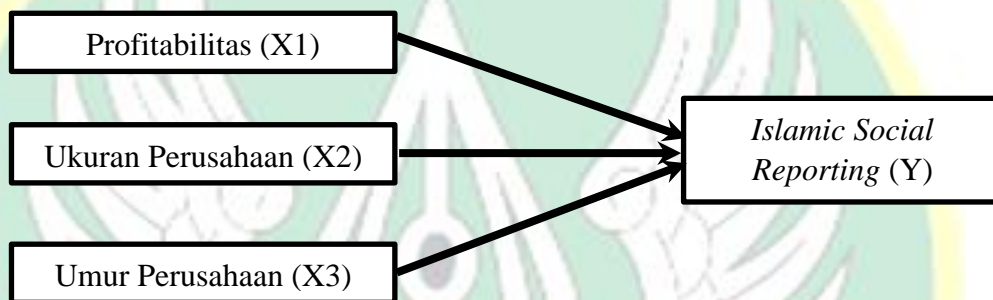
6.	Novita Dewi Fajriyati (2022), Skripsi	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di <i>Jakarta Islamic Index</i> Periode 2015-2020)	Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> . Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic social reporting</i> .	Pada penelitian yang akan dilakukan variabel independen nya adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan. Sedangkan untuk variabel dependen nya adalah Pengungkapan Kinerja Sosial Perbankan Syariah
7.	Reka Yuvita Sari (2018), Skripsi	Pengaruh Ukuran Perusahaan Umur Perusahaan Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017	Variabel Ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Pada penelitian yang akan dilakukan variabel independen nya adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan. Sedangkan untuk variabel dependen nya adalah Pengungkapan Kinerja Sosial

				Perbankan Syariah
8.	Nanda Suryadi & Sri Lestari (2018), Jurnal Tabarru' : <i>Islamic Banking And Finance</i>	Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, Dan <i>Islamic Governance Score</i> Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2012-2016)	Variabel Profitabilitas Dan Variabel <i>Islamic Governance</i> secara parsial tidak berpengaruh positif, sedangkan variabel penghargaan memiliki pengaruh positif. Secara simultan variabel profitabilitas, <i>Islamic Governance</i> , dan penghargaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>	Pada penelitian yang akan dilakukan variabel independen nya adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan. Sedangkan untuk variabel dependen nya adalah Pengungkapan Kinerja Sosial Perbankan Syariah

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari kajian teori dan kajian pustaka merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori- teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.

Model dalam penelitian ini digambarkan dengan kerangka konseptual sebagai berikut :



### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan mengenai parameter populasi yang harus diverifikasi. Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara pada suatu permasalahan dalam sebuah penelitian dimana keberadaannya harus diuji secara empiris. Dugaan tersebut merupakan sebuah kebenaran yang bersifat sementara, oleh karena itu akan diuji kebenarannya dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Tujuan dari adanya hipotesis yaitu agar dalam kegiatan penelitian terfokus pada data yang diperlukan dalam pengujian hipotesis (Lind, 2007).

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan penjelasan pada rumusan masalah sebelumnya untuk mengkaji apakah profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan memiliki pengaruh

terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Dengan demikian peneliti menarik dugaan sementara dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang berhubungan dengan seluruh kegiatan operasionalnya. Dengan demikian profitabilitas bagi pemegang saham sangat penting untuk menganalisa laba yang benar-benar akan diperoleh dalam bentuk deviden dan bagi investor dapat digunakan untuk menentukan keputusan akan menginvestasikan dananya dalam jangka panjang (Agus, 1990).

Nilai pasar suatu saham sesuai perhitungan dari *Expected Return* dan risiko dari arus kas dimasa yang akan datang. Pengukuran dari arus kas ini merupakan langka awal, karena laporan keuangan tidak hanya seputar kegiatan perusahaan dimasa depan. Perhitungan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat *return on assets* (ROA) yang lebih tinggi dari hasil yang ada, maka dapat dikatakan bahwa dalam suatu kegiatan operasional tersebut menghasilkan keuntungan (Muslich, 2007).

Dalam teori *stakeholder*, bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi berperan dalam sekitarnya. Pada teori ini menegaskan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan saja, melainkan perusahaan harus memberikan manfaat bagi *stakeholders*.

Pada penelitian yang dilakukan Mega Athika Dewi, dan Caesar Marga Putri menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga akan semakin spesifik dalam mengungkapkan suatu laporan keuangan (Mega, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian Yentisna, Alfin menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang semakin tinggi akan

mendorong perusahaan untuk lebih mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial (Alfian, 2019). Kemudian diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rafi Khairudin (2016) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan oleh Rafi Khairudin (2016) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

H<sub>01</sub> : Profitabilitas tidak signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

H<sub>a1</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

## 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Investor selalu mempertimbangkan kemampuan operasional perusahaan yang tercermin pada total aset dari perusahaan itu sendiri, dan karenanya perusahaan dengan total aset yang besar dinilai memiliki kemampuan operasional yang juga besar sehingga akan memiliki aktivitas yang lebih besar dengan kemampuan laba yang juga lebih besar (Agung, 2017).

Penjelasan tersebut didukung oleh teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa semakin banyaknya jumlah *stakeholder* perusahaan, maka akan memberikan tekanan lebih besar kepada perusahaan untuk mengungkapkan informasi perusahaan yang dibutuhkan oleh *stakeholders*, karena tanpa campur tangan *stakeholders* aktivitas perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Pentingnya peran *stakeholder* dalam perusahaan menjadikan perusahaan untuk terus menjalin hubungan baik dengan *stakeholder*, yakni dengan mengungkapkan informasi perusahaan seperti tanggung jawab sosial dan lingkungannya kepada *stakeholders*.

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Umiyati dan Muhammad Danis Baiquni menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* (Umiyati, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian Cahya, Nuruddin dan Ikhsan menyatakan bahwa perusahaan besar merupakan emiten saham yang banyak disoroti sehingga perusahaan tersebut semakin membutuhkan pengungkapan yang lebih besar sebagai pengurangan biaya politis. Wujud pengurangan biaya politis tersebut berbentuk tanggung jawab sosial perusahaan (Cahya, 2017). Kemudian diperkuat oleh penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Arry Eksandy dan M. Zulman Hakim (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>02</sub> : Ukuran Perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

H<sub>a2</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

### 3. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Umur perusahaan merupakan suatu gambaran durasi waktu perusahaan berdiri dan menjalankan aktivitas perusahaannya. Menurut teori keagenan, entitas yang berumur lebih panjang sudah mengalami cukup banyak konflik keagenan sehingga perusahaan tersebut lebih mengetahui bagaimana cara mengatasi konflik keagenan. Salah satu cara mengatasi konflik keagenan adalah mengungkapkan informasi perusahaan secara lebih luas dan sebenar-benarnya, sehingga informasi yang diungkapkan lebih berkualitas (Astari, 2020).

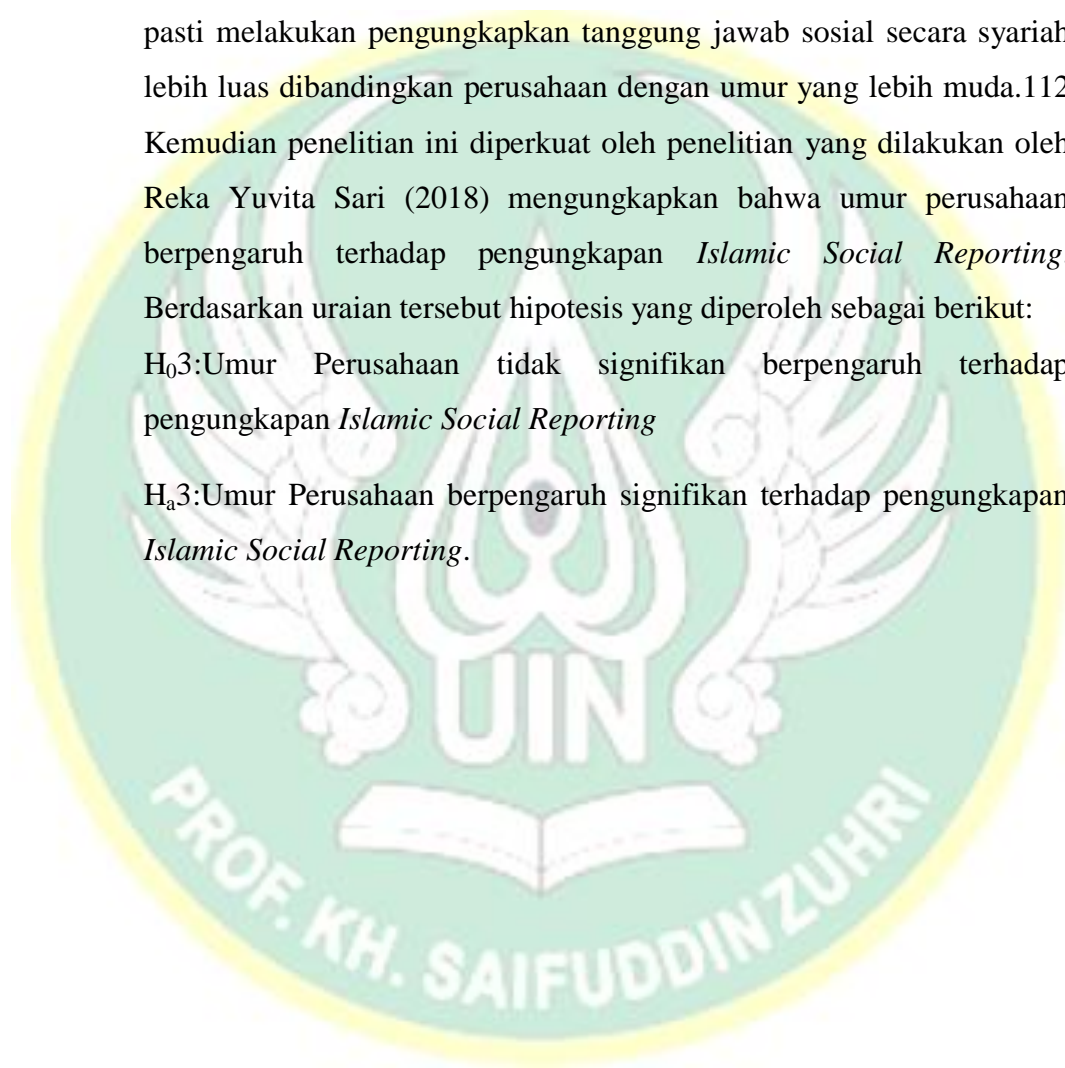
Berdasarkan teori *stakeholder* mengungkapkan perusahaan dianggap berperan sebagai media komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholders*, sehingga semakin besar usaha perusahaan untuk

beradaptasi maka akan semakin powerfull *stakeholdersnya* (Munawwarah, 2013).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Lukman Effendy, Zuhrotul isnaini, Isnawati menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic social reporting*. Penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa perusahaan dengan umur yang lebih tua pasti melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah lebih luas dibandingkan perusahaan dengan umur yang lebih muda.<sup>112</sup> Kemudian penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Reka Yuvita Sari (2018) mengungkapkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang diperoleh sebagai berikut:

H<sub>0</sub>3: Umur Perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

H<sub>a</sub>3: Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif naratif yang berisi data penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian serta metode analisis data dan pengujian hipotesis yang dipergunakan. Sumber data yang dipergunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan yang sudah dipublikasikan serta diunduh baik melalui website resmi masing-masing perbankan dan menggunakan data laporan tahunan yang diperoleh dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) , [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) maupun asal masing-masing website bank tadi. Peneliti memakai data sekunder dikarenakan data praktis diperoleh, biaya yang dikeluarkan lebih murah serta data tersebut lebih bisa dianggap keabsahannya.

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini menggunakan *data panel*. Data ini dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangan objek tersebut. Penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Periode penelitian yaitu tahun 2016-2020 dari data *annual report* masing-masing bank umum syariah.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah suatu objek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian untuk dipahami dan ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi



dalam penelitian ini yaitu seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdiri dari 14 BUS pada periode 2016-2020.

**Tabel 3.1**  
**Bank Umum Syariah yang Terdapat di Indonesia**

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank BCA Syariah
3	PT. Bank BNI Syariah
4	PT. Bank BRI Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank Mega Syariah
7	PT. Bank Muamalat Indonesia
8	PT. Bank Net Indonesia Syariah
9	PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. Bank Syariah Mandiri
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Bank Victoria Syariah

Sumber : <http://www.ojk.go.id> (2016-2020)

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *purposive sampling* yaitu dengan menentukan sampel yang dipandang tepat dengan pertimbangan tertentu agar bisa memberikan data yang maksimal. Menurut Sugiyono (2016:85) penentuan teknik *purposive sampling* ini sesuai dengan penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi yakni penelitian kuantitatif. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2016-2020
- b. Perusahaan perbankan syariah yang menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangannya
- c. Perusahaan perbankan syariah yang mempublikasi laporan tahunan pada websitenya masing-masing pada tahun 2016-2020

**Tabel 3.2**  
**Tahap Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah Bank
1	Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2016-2020	14
2	Perusahaan perbankan syariah yang menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangannya	14
3	Perusahaan perbankan syariah yang tidak mempublikasi laporan tahunan pada websitenya masing-masing pada tahun 2016-2020	4
Sampel Bank Umum Syariah		10
Periode Penelitian 5 Tahun		5
Total sampel yang digunakan (10x5)		50

Sumber : Hasil olah data (2022)

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 10 sampel perusahaan perbankan syariah. Karena ada 4 bank syariah yang tidak memenuhi kriteria yang digunakan yakni tidak mempublikasikan laporan tahunan pada websitenya masing-masing pada tahun 2016-2020 yaitu PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Net Indonesia Syariah, PT. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah, dan PT. Bank Victoria Syariah.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Bank Umum Syariah**

No	Kode Bank	Nama Bank
1	BCAS	PT. Bank BCA Syariah
2	BNIS	PT. Bank BNI Syariah
3	BRIS	PT. Bank BRI Syariah
4	BJBS	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5	BMS	PT. Bank Mega Syariah
6	BMI	PT. Bank Muamalat Indonesia
7	BPDS	PT. Bank Panin Dubai Syariah
8	BSB	PT. Bank Syariah Bukopin
9	BSM	PT. Bank Syariah Mandiri
10	BTPNS	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber : Hasil olah data (2022)

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek penelitian yang dipilih oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2016). Terdapat dua variabel dalam penelitian yaitu variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi, variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan, sedangkan untuk variabel yang dipengaruhi atau variabel dependen adalah pengungkapan *islamic social reporting*. Untuk dapat mengetahui adanya hubungan antar variabel maka perlu adanya indikator yang dapat mengukur masing-masing variabel. Dalam penelitian ini ada indikator-indikator dari variabel yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Variabel dan Indikator**

No	Variabel	Indikator
1	Profitabilitas (X1) Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan perusahaan dalam memperoleh suatu laba/keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri	Indikator profitabilitas dapat diukur dengan <i>Return On Assets</i> (ROA). ROA ini digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimilikinya <b><math>ROA = (Net\ Income / Total\ Assets)</math></b>
2	Ukuran Perusahaan (X2) Ukuran Perusahaan merupakan besar kecilnya total aset perusahaan yang dapat dihitung	Indikator ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (Ln) untuk menyamakan dengan variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini karena total aset perusahaan nilainya relatif lebih besar dibanding variabel lainnya

		<i>Size = Ln (Total Assets)</i>
3	<p>Umur Perusahaan (X3)</p> <p>Umur perusahaan dapat digunakan dengan tujuan untuk mengukur pengaruh lamanya perusahaan. Dalam hal ini umur perusahaan bisa dikaitkan dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang umurnya lebih tua pasti sudah mengetahui dan memiliki pengalaman mengenai sebuah perusahaan</p>	<p>Indikator umur perusahaan dapat diukur atau dihitung dengan awal perusahaan berdiri atau beroperasi sampai dengan perusahaan tersebut masih bertahan dengan eksistensinya di dunia bisnis</p> <p><b>Age = Tahun Perusahaan diteliti – Tahun awal perusahaan beroperasi</b></p>
4	<p><i>Islamic Social Reporting (Y)</i></p> <p><i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> merupakan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial yang ditetapkan oleh AAOIFI (<i>Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions</i>) sebagai standar dalam pengungkapan berdasarkan pada prinsip-prinsip keIslaman. ISR diyakini bisa menjadi pijakan awal dalam hal pengungkapan CSR yang sesuai dengan pandangan islam</p>	<p>Indikator ISR dapat diukur dengan nilai (<i>score</i>) dari indeks ISR di masing-masing perbankan syariah setiap tahun nya.</p> <p><b>Disclosure Level = Jumlah Disclosure yang dipenuhi / Jumlah skor maksimum</b></p>

## E. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sebuah data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar peneliti. Data sekunder ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan tahunan bank Syariah yang telah dipublikasikan di *web* masing-masing bank.

## F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu, cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan yang lainnya (Arikunto, 2014). Berkaitan dengan data-data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang mempublikasi laporan tahunan (*annual report*) pada tahun 2016-2020 yang diperoleh melalui website resmi masing-masing bank syariah dan website OJK ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

### 2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literatur, ensiklopedia, karangan ilmiah, serta sumber-sumber lain yang terpercaya baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital yang relevan dan berhubungan dengan objek yang diteliti.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang penting dalam

data tersebut. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Stasioner

Analisis yang tidak stasioner adalah masalah utama yang menyebabkan nilai dugaan yang dihasilkan menjadi bias, sehingga hal ini menimbulkan kesalahan dalam interpretasi hasil analisis. Pada kajian ini dilakukan uji *Augment Dickey Fuller* (ADF) untuk mengetahui atau menguji apakah datanya stasioner atau tidak. Data yang stasioner atau tidak dapat diketahui ketika setelah dilakukan uji *unit root*. Uji *unit root* adalah menguji apakah data yang dipakai memiliki eror yang konstan serta tidak terpengaruh oleh waktu dan juga variabel lain. Jika data tidak stasioner maka perlu ditangani dengan cara *differencing*. Dan apabila data tidak stasioner, maka proses *differencing* perlu dilakukan tidak hanya sekali sampai tercapai data yang stasioner (Gujarati, 2004:808). Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria :

- 1) Jika *Augment Dickey Fuller* (ADF) *test statistic* < *Test Critical Values* (*critical value* < 5%) maka  $H_0$  ditolak artinya data stasioner
- 2) Jika *Augment Dickey Fuller* (ADF) *test statistic*  $\geq$  *Test Critical Values* (*critical value*  $\geq$  5%) maka  $H_0$  diterima yang artinya data tidak stasioner

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan untuk melihat uji normalitas yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-*

*Smirnov*. Apabila nilai *asympt.sig* 0,05 maka data terdistribusi secara normal dan sebaliknya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Pedoman pengambilan keputusan yaitu semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Maka jika  $Tolerance \geq 0,1$  dan  $VF \leq 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Rietveld dan Sunaryanto menjelaskan, autokorelasi adalah terjadinya korelasi di antara data pengamatan, atau dengan kata lain munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Adanya autokorelasi bertentangan dengan salah satu asumsi dasar regresi berganda, yaitu bahwa tidak ada korelasi di antara galat acaknya. Kalau asumsi ini tidak berlaku lagi, maka estimasi koefisiennya tidak minimal lagi. Jadi secara intuisi dapat dikatakan bahwa koefisien estimasi yang diperoleh boleh dikatakan kurang akurat jika ada autokorelasi. Dengan demikian, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin – Waston* (DW test). Jika nilai *Durbin Waston* ( $d$ ) yang diperoleh sebesar 2 atau mendekati 2, maka diasumsikan tidak ada autokorelasi, baik positif maupun negatif. Apabila dia semakin mendekati 0 (nol) maka semakin besar bukti bahwa adanya autokorelasi positif, dan semakin mendekati 4 maka semakin besar bukti adanya autokorelasi negatif.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji *Glejser*, yaitu dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas diketahui dengan melihat signifikansinya terhadap derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Pada model penelitian ini terdapat satu variabel terikat yang berhubungan dengan empat variabel bebas sehingga analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi linear berganda dipilih untuk digunakan pada penelitian ini karena teknik regresi berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan secara parsial maupun simultan secara bersama-sama.

Persamaan regresi berganda untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

$$ISR = \alpha + \beta_1 \text{ PROF} + \beta_2 \text{ SIZE} + \beta_3 \text{ AGE} + \varepsilon$$

Keterangan persamaan regresi berganda:

ISR = *Islamic Social Reporting*

PROF = Profitabilitas

SIZE = Ukuran Perusahaan

AGE = Umur perusahaan



- $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta$  = Koefisien Regresi  
 $\varepsilon$  = Error

## 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

### a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel *independen*. Pengujian ini menggunakan taraf nyata 5% (0,05) dengan tingkat keyakinan 95% dan t tabel mempunyai derajat bebas :

$$(db) = n - k. T_{tabel} = \alpha/2 : n-2$$

Keterangan:

$\alpha$  : Taraf nyata

n : Banyak sampel

Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

#### 1) Menentukan Formula Hipotesis

Menentukan hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

$H_0$  :  $b_1 = 0$  Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

$H_a$  :  $b_1 \neq 0$  ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

#### 2) Formulasi pengujian t sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Serentak (Uji F)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji statistik F ini menggunakan taraf nyata 5% (0,05) dan derajat bebas (k-1) : (n-k).  
 $F_{\text{tabel}} = (\alpha; k; n-k-1)$

Rumus Uji F yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_0 = \frac{R^2 (n - k - 1)}{k (1 - R^2)}$$

Keterangan :

$F_0$  = F hitung

$R^2$  = Koefisien Determinasi

K = Banyaknya variabel penelitian

n = Banyak sampel

Formulasi pengujian F sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisiensi Determinasi

Analisis  $R^2$  (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Adjusted R<sup>2</sup>* berarti  $R^2$  sudah disesuaikan dengan derajat bebas dari masing-masing kuadrat yang tercakup di dalam perhitungan *Adjusted R<sup>2</sup>*. Nilai  $R^2$  mempunyai *range* antara 0-1, jika

nilai *range* semakin mendekati angka 1 maka variabel independen semakin baik dalam mengestimasi variabel dependennya.



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

**1. Bank BCA Syariah**

**a. Gambaran Singkat Bank BCA Syariah**

PT. Bank Bca Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip Syariah setelah memperoleh izin operasi Syariah dari Bank Indonesia berdasarkan keputusan gubernur BI No. 12/12/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank Syariah pada hari senin tanggal 5 April 2010. BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan Syariah Indonesia sebagai bank yang unggul dibidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah. Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (*Electronic Data Capture*) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya.

**b. Gambaran Data Berdasarkan Variabel**

Tabel 4.1 Gambaran Data Bank BCA Syariah  
(Dalam Persentase)

Variabel	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ISR	77.50 %	82.50 %	82.50 %	82.50 %	82.50 %	81.50%
ROA	1.10%	1.20%	1.20%	1.20%	1.10%	1.16%
SIZE	31.54 %	31.71 %	31.88 %	32.08 %	32.20 %	31.88%

Sumber : Pengolahan Data Laporan Keuangan Bank BCA Syariah

Dari tabel diatas menunjukkan nilai ISR, ROA dan SIZE yang diperoleh menunjukkan nilai yang cenderung naik turun atau fluktuasi dari tahun 2016-2020, serta ada satu variabel lagi yaitu AGE. Nilai ISR terendah yang diperoleh sebesar 77,50% pada tahun 2016, dari tahun 2017 sampai dengan 2020 nilainya sama yang diperoleh yaitu 82.50% dan nilai rata-rata yang diperoleh 81,50%. Nilai ROA terendah yang diperoleh sebesar 1,10% pada tahun 2016 dan tahun 2020, pada tahun 2017,2018 dan 2019 nilai yang diperoleh sama yaitu 1,20% dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 1,16%. Nilai SIZE terendah yang diperoleh sebesar 31,54% pada tahun 2016, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2020 yaitu sebesar 32.20% dan nilai rata-rata yang diperoleh 31,88%. Nilai AGE yaitu berusia 6 tahun di tahun 2016 dan berusia 10 tahun pada tahun 2020.

## **2. Bank BNI Syariah**

### **a. Gambaran Singkat Bank BNI Syariah**

PT. Bank BNI Syariah didirikan pada 29 April 2000 yang ditandainya dengan beroperasinya Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BNI. Pendirian Bank tak lepas dari visi besar Bank BNI dalam melihat potensi pengembangan ekonomi syariah, khususnya perbankan syariah di Indonesia yang merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Pada tanggal 19 Juni 2010 BNI Syariah secara resmi beroperasi setelah sebelumnya mendapat Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010, setelah sebelumnya pendirian Perseroan telah ditetapkan berdasarkan Akta No.160 dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-15574, AH.01.01 Tahun 2010, Tanggal 25 Maret 2010. Menjadi Bank Syariah Pilihan Masyarakat yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja” merupakan visi perusahaan sejak awal dan

BNI Syariah terus tumbuh menjadi penyedia layanan jasa perbankan syariah yang diperhitungkan di Indonesia. Setiap tahunnya Bank melakukan penambahan outlet atau kantor cabang hingga pada akhir tahun 2020, BNI Syariah telah memiliki 401 outlet dengan komposisi 3 Kantor Wilayah, 68 Kantor Cabang, 241 Kantor Cabang Pembantu, 13 Kantor Kas, 54 Payment Point dan 23 Bank Layanan Gerak (BLG). Disamping itu, terdapat sebanyak 1.722 outlet Layanan Syariah Bank (LSB) yang dapat mengakomodir layanan BNI Syariah di outlet BNI yang tersebar di pulau Jawa, Bali dan Sumatera.

**b. Gambaran Data Berdasarkan Variabel**

Tabel 4.2 Gambaran Data Bank BNI Syariah  
(Dalam Persentase)

Variabel	Tahun					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
ISR	87.50%	87.50%	87.50%	87.50%	87.50%	87.50%
ROA	1.44%	1.31%	1.28%	1.82%	1.33%	1.44%
SIZE	30.76%	30.97%	34.25%	34.29%	31.54%	32.36%

Sumber : Pengolahan Data Laporan Keuangan Bank BNI Syariah

Dari tabel diatas menunjukkan nilai ISR yang stabil, nilai ROA dan SIZE yang diperoleh menunjukkan nilai yang cenderung naik turun atau fluktuasi dari tahun 2016-2020, serta ada satu variabel lagi yaitu AGE. Nilai ISR dari tahun 2016 sampai dengan 2020 nilainya sama yang diperoleh yaitu 87.50% dan nilai rata-rata yang diperoleh 87,50%. Nilai ROA terendah yang diperoleh sebesar 1,28% pada tahun 2018, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2019 yaitu sebesar 1,82% dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 1,44%. Nilai SIZE terendah yang diperoleh sebesar 30,76% pada tahun 2016, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2019 yaitu sebesar 34.29% dan nilai rata-rata yang diperoleh 32,36%. Nilai

AGE yaitu berusia 6 tahun di tahun 2016 dan berusia 10 tahun pada tahun 2020.

### **3. Bank BRI Syariah**

#### **a. Gambaran Singkat Bank BRI Syariah**

Sejarah pendirian PT Bank BRI Syariah Tbk (selanjutnya disebut BRI syariah atau Bank) tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No.10/67/KEP.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRISyariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam. Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah. Proses spin off tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRISyariah. BRISyariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRISyariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna. Untuk semakin memperkuat citranya di mata seluruh pemangku kepentingan, sejak tahun 2016 BRISyariah kembali mencatatkan sejarah penting dalam perjalanan bisnisnya. Proses rebranding logo dilakukan, untuk menumbuhkan brand equity BRISyariah semakin kuat seiring diraihnya predikat sebagai bank syariah keempat terbesar berdasarkan jumlah aset. Pada tahun 2017, BRISyariah menjadi bank syariah pertama yang menyalurkan KUR syariah sebesar

Rp58,1 milyar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah. Bank juga ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI sebagai bank penerima pajak Negara secara elektronik melalui Modul Penerimaan Negara (MPN) Generasi kedua bagi nasabah korporasi maupun perorangan. Pada tahun 2018, BRI syariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan initial Public Offering pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia.

#### b. Gambaran Data Berdasarkan Variabel

Tabel 4.3 Gambaran Data Bank BRI Syariah  
(Dalam Persentase)

Variabel	Tahun					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
ISR	85.50 %	85.50 %	85.50 %	85.50 %	85.50 %	85.50%
ROA	0.95%	0.51%	0.43%	0.31%	0.81%	0.60%
SIZE	30.95 %	31.08 %	31.26 %	31.39 %	31.68 %	31.27%

Sumber : Pengolahan Data Laporan Keuangan Bank BRI Syariah

Dari tabel diatas menunjukkan nilai ISR yang stabil, nilai ROA dan SIZE yang diperoleh menunjukkan nilai yang cenderung naik turun atau fluktuasi dari tahun 2016-2020, serta ada satu variabel lagi yaitu AGE. Nilai ISR dari tahun 2016 sampai dengan 2020 nilainya sama yang diperoleh yaitu 85,50% dan nilai rata-rata yang diperoleh 85,50%. Nilai ROA terendah yang diperoleh sebesar 0,31% pada tahun 2019, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,95% dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 1,16%. Nilai SIZE terendah yang diperoleh sebesar 30,95% pada tahun 2016, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2020 yaitu sebesar 31,68% dan nilai rata-rata yang diperoleh 31,27%. Nilai AGE yaitu berusia 8 tahun di tahun 2016 dan berusia 12 tahun pada tahun 2020.



#### **4. Bank Jabar Banten Syariah**

##### **a. Gambaran Singkat Bank Jabar Banten Syariah**

Berdirinya bank bjb syariah adalah untuk menjawab kebutuhan masyarakat Jawa Barat terhadap jasa perbankan syariah. Disamping itu bank bjb syariah didirikan untuk mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan *share* perbankan syariah. Awal berdirinya bank bjb syariah adalah tanggal 20 Mei 2000, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan syariah yang sudah mulai tumbuh. Saat berdirinya itu bank bjb syariah masih berstatus sebagai Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pasca beroperasi selama 10 (sepuluh) tahun dan mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Divisi/Unit Usaha Syariah tersebut bertransformasi menjadi sebuah Bank Umum Syariah. Transformasi ini diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan usaha syariah sekaligus mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan *share* perbankan syariah. Secara resmi bank bjb syariah berdiri pada tanggal 15 Januari 2010 berdasarkan Akta Pendirian PT Bank Jabar Banten Syariah Nomor 4 tanggal 15 Januari 2010 yang telah disetujui dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU 04317.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010, yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya PT Bank Jabar Banten Syariah Nomor 11 tanggal 07 Desember 2020.

### b. Gambaran Data Berdasarkan Variabel

Tabel 4.4 Gambaran Data Bank Jabar Banten Syariah  
(Dalam Persentase)

Variabel	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ISR	95.00 %	95.00 %	97.50 %	97.50 %	97.50 %	96.50%
ROA	0.63%	-5.69%	0.54%	0.60%	0.41%	-0.70%
SIZE	29.63 %	29.67 %	29.53 %	32.39 %	32.52 %	30.75%

Sumber :Pengolahan Data Laporan Keuangan Bank Jabar Banten Syariah

Dari tabel diatas menunjukkan nilai ISR, ROA dan SIZE yang diperoleh menunjukkan nilai yang cenderung naik turun atau fluktuasi dari tahun 2016-2020, serta ada satu variabel lagi yaitu AGE. Nilai ISR terendah yang diperoleh sebesar 95,00% pada tahun 2016 dan 2017, dari tahun 2018 sampai dengan 2020 nilainya sama yang diperoleh yaitu 97,50% dan nilai rata-rata yang diperoleh 96,50%. Nilai ROA terendah yang diperoleh sebesar -5,69% pada tahun 2017, nilai tertinggi diperoleh sebesar 0,63% pada tahun 2016 dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu -0,70%. Nilai SIZE terendah yang diperoleh sebesar 29,63% pada tahun 2016, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2020 yaitu sebesar 32,52% dan nilai rata-rata yang diperoleh 30,75%. Nilai AGE yaitu berusia 6 tahun di tahun 2016 dan berusia 10 tahun pada tahun 2020.

## 5. Bank Mega Syariah

### a. Gambaran Singkat Bank Mega Syariah

Pada awal dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (bank Tugu), yaitu bank umum yang didirikan pada tanggal 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama Pada 2001. Akuisisi ini

diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia disingkat BSMI, serta dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya. Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun, kemudian pada 7 November 2007 pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan logo BSMI sehingga lebih menunjukkan identitas sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 hingga saat ini bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah. Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa. Pada tanggal 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari kementerian Agama RI sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH). Selain itu, sejak tahun 2018 Bank Mega Syariah telah ditunjuk sebagai Bank Penerimaan, Bank Penempatan dan Bank Mitra Investasi oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Dan selanjutnya di tahun 2019, BPKH mempercayakan Bank Mega Syariah untuk menjadi salah satu Bank Likuiditas yang menjadi partner BPKH selaku penanggung jawab pengelola dana haji di Indonesia.

#### b. Gambaran Data Berdasarkan Variabel

Tabel 4.5 Gambaran Data Bank Mega Syariah  
(Dalam Persentase)

Variabel	Tahun					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
ISR	75.00 %	75.00 %	75.00 %	77.50 %	77.50 %	76.00%
ROA	2.63%	1.56%	0.93%	0.89%	1.74%	1.55%
SIZE	29.44 %	29.58 %	29.62 %	29.71 %	30.41 %	29.75%

Sumber : Pengolahan Data Laporan Keuangan Bank Mega Syariah

Dari tabel diatas menunjukkan nilai ISR yang cukup stabil dan naik, ROA menunjukkan naik turun atau fluktuasi dan SIZE yang cenderung naik dari tahun 2016-2020 serta ada satu variabel lagi yaitu AGE.. Nilai ISR terendah yang diperoleh sebesar 75,00% pada tahun 2016, 2017 dan 2018 untuk nilai tertinggi yaitu tahun 2019 dan 2020 sebesar 77,50% dan nilai rata-rata yang diperoleh 76,00%. Nilai ROA terendah yang diperoleh sebesar 0,93% pada tahun 2018, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2016 yaitu sebesar 2,63% dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 1,55%. Nilai SIZE terendah yang diperoleh sebesar 29,44% pada tahun 2016, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2020 yaitu sebesar 30.41% dan nilai rata-rata yang diperoleh 29,75%. Nilai AGE yaitu berusia 12 tahun di tahun 2016 dan berusia 16 tahun pada tahun 2020.

## **6. Bank Muamalat Indonesia**

### **a. Gambaran Singkat Bank Muamalat Indonesia**

PT Bank Muamalat Indonesia didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya sampai dengan 2013, BMI telah melaksanakan serangkaian aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa

penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia. Tak sampai di situ, BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004, juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

#### b. Gambaran Data Berdasarkan Variabel

Tabel 4.6 Gambaran Data Bank Muamalat Indonesia  
(Dalam Persentase)

Variabel	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
ISR	85.00 %	85.00 %	85.00 %	85.00 %	85.00 %	85.00%
ROA	0.14%	0.11%	0.08%	0.05%	0.03%	0.08%
SIZE	31.65 %	31.75 %	31.67 %	31.55 %	31.56 %	31.64%

Sumber : Pengolahan Data Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia

Dari tabel diatas menunjukkan nilai ISR yang cukup stabil, ROA dan SIZE diperoleh menunjukkan nilai yang cenderung naik turun atau fluktuasi dari tahun 2016-2020 serta ada satu variabel lagi yaitu AGE. Nilai ISR tahun 2016 sampai dengan 2020 nilainya sama yaitu 85,00% dan nilai rata-rata yang diperoleh 85,00%. Nilai ROA terendah yang diperoleh sebesar 0,03% pada tahun 2020, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2016 sebesar 0,14% dan nilai

rata-rata yang diperoleh yaitu 0,08%. Nilai SIZE terendah yang diperoleh sebesar 31,55% pada tahun 2019, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2017 yaitu sebesar 31.75% dan nilai rata-rata yang diperoleh 31,64%. Nilai AGE yaitu berusia 24 tahun di tahun 2016 dan berusia 28 tahun pada tahun 2020.

## 7. Bank Panin Dubai Syariah

### a. Gambaran Singkat Bank Panin Dubai Syariah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah Bank), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl Letjen S. Parman Kav.91, Jakarta Barat. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariah Islam. Panin Dubai Syariah Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi pada tanggal 2 Desember 2009.

### b. Gambaran Data Berdasarkan Variabel

Tabel 4.7 Gambaran Data Bank Panin Dubai Syariah  
(Dalam Persentase)

Variabel	Tahun					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
ISR	72.50 %	87.50%	77.50 %	80.00 %	85.00 %	80.50%
ROA	0.37%	-10.77%	0.26%	0.25%	0.06%	-1.97%
SIZE	29.80 %	29.78%	29.80 %	30.04 %	30.05 %	29.89%

Sumber : Pengolahan Data Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Dari tabel diatas menunjukkan nilai ISR, ROA dan SIZE yang diperoleh menunjukkan nilai yang cenderung naik turun atau fluktuasi dari tahun 2016-2020 serta ada satu variabel lagi yaitu AGE. Nilai ISR terendah yang diperoleh sebesar 72,50% pada

tahun 2016, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2017 sebesar 87,50% dan nilai rata-rata yang diperoleh 80,50%. Nilai ROA terendah yang diperoleh sebesar -10,77% pada tahun 2017, nilai tertinggi sebesar 0,37% diperoleh pada tahun 2016 dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu -1,97%. Nilai SIZE terendah sebesar 29,78% pada tahun 2017, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2020 yaitu sebesar 30,05% dan nilai rata-rata yang diperoleh 29,89%. Nilai AGE yaitu berusia 7 tahun di tahun 2016 dan berusia 11 tahun pada tahun 2020.

## **8. Bank Syariah Bukopin**

### **a. Gambaran Singkat Bank Syariah Bukopin**

PT Bank KB Bukopin Syariah (selanjutnya disebut perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah Bank Konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak tahun 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan No. 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank keputusan Menteri Keuangan No 1.659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang pemberian izin peleburan usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) No. 24/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank. Pada tahun 2001 sampai 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari

Bank Indonesia No. 5/4/KEP.DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta No. 109 tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk, maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang pemberian izin perubahan kegiatan usaha bank konvensional menjadi bank syariah, dan perubahan nama PT Bank Persyarikatan Indonesia menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia Periode 2004-2009. Pada tanggal 30 Juni 2021 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) luar biasa menyetujui untuk melakukan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) yang dituangkan ke dalam akta No. 02 tanggal 6 Juli 2021 dan telah mendapat persetujuan penetapan penggunaan izin Usaha Bank dengan Nama Baru dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat NO. SR- 27/PB.101/2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan KEP-53/PB.1/2021 tanggal 10 Agustus 2021.

**b. Gambaran Data Berdasarkan Variabel**

Tabel 4.8 Gambaran Data Bank Syariah Bukopin  
(Dalam Persentase)

Variabel	Tahun					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
ISR	90.00 %	95.00 %	92.50 %	92.50 %	95.00 %	93.00%
ROA	1.12%	0.02%	0.02%	0.04%	0.04%	0.25%
SIZE	29.57 %	32.24 %	32.13 %	32.18 %	31.97 %	31.62%

Sumber : Pengolahan Data Laporan Keuangan Bank Syariah Bukopin



Dari tabel diatas menunjukkan nilai ISR, ROA dan SIZE yang diperoleh menunjukkan nilai yang cenderung naik turun atau fluktuasi dari tahun 2016-2020 serta ada satu variabel lagi yaitu AGE. Nilai ISR terendah yang diperoleh sebesar 90,00% pada tahun 2016, nilai tertinggi pada tahun 2017 dan 2020 yaitu sebesar 95,00% dan nilai rata-rata yang diperoleh 93,00%. Nilai ROA terendah yang diperoleh sebesar 0,02% pada tahun 2017 dan tahun 2018, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2016 yaitu sebesar 1,12% dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 0,25%. Nilai SIZE terendah yang diperoleh sebesar 29,57% pada tahun 2016, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2017 yaitu sebesar 32,24% dan nilai rata-rata yang diperoleh 31,62%. Nilai AGE yaitu berusia 8 tahun di tahun 2016 dan berusia 12 tahun pada tahun 2020.

## **9. Bank Syariah Mandiri**

### **a. Gambaran Singkat Bank Syariah Mandiri**

PT Bank Syariah Mandiri (selanjutnya disebut “Mandiri Syariah” atau “Bank) didirikan pertama kali dengan nama PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd., berkantor pusat di Jakarta, berdasarkan Akta No. 115 tanggal 15 Juni 1955 dibuat di hadapan Meester Raden Soedja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/69/23 tanggal 16 Juli 1955, dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1810 tanggal 6 Oktober 1955 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 8 Mei 1956, Tambahan No. 390. Sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 6 April 1967 yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 37 tanggal 4 Oktober 1967, keduanya dibuat

di hadapan Adlan Yulizar, S.H., Notaris di Jakarta, yang mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 29 April 1969, Tambahan No. 55, nama Bank diubah dari PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd., menjadi PT Bank Maritim Indonesia. Tanggal 1 Oktober 1974, Tambahan No. 554, nama Bank diubah dari PT Bank Maritim Indonesia menjadi PT Bank Susila Bakti. tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6587, nama Bank diubah dari PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri. Tanggal 16 September 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 31 Oktober 2000, Tambahan No. 6588, nama Bank diubah dari PT Bank Syariah Sakinah Mandiri menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

#### b. Gambaran Data Berdasarkan Variabel

Tabel 4.9 Gambaran Data Bank Syariah Mandiri  
(Dalam Persentase)

Variabel	Tahun					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
ISR	85.50 %	85.50 %	85.50 %	85.50 %	85.50 %	85.50%
ROA	0.59%	0.59%	0.88%	1.69%	1.65%	1.08%
SIZE	31.99 %	32.10 %	32.21 %	32.35 %	32.47 %	32.22%

Sumber : Pengolahan Data Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri

Dari tabel diatas menunjukkan nilai ISR yang cukup stabil, ROA dan SIZE yang menunjukkan kenaikan dari tahun 2016-2020, serta ada satu variabel lagi yaitu AGE. Nilai ISR dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yaitu sama semua yakni sebesar 85,50% dan nilai rata-rata yang diperoleh 85,50%. Nilai ROA terendah yang diperoleh sebesar 0,59% pada tahun 2016 dan tahun 2017, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2019 sebesar 1,69% dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 1,08%. Nilai SIZE terendah yang

diperoleh sebesar 31,99% pada tahun 2016, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2020 yaitu sebesar 32.47% dan nilai rata-rata yang diperoleh 32,22%. Nilai AGE yaitu berusia 17 tahun di tahun 2016 dan berusia 21 tahun pada tahun 2020.

## **10. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah**

### **a. Gambaran Singkat Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah**

Sejak masih menjadi Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (saat ini bernama PT Bank BTPN Tbk) di 2010, BTPN Syariah telah merangkul dan menjangkau segmen yang selama ini belum tersentuh oleh perbankan, yaitu segmen prasejarah produktif. Pada tanggal 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah Ke-12 di Indonesia melalui pemisahan (spin-off) Unit Usaha Syariah dari PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (saat ini bernama PT Bank BTPN Tbk) dan proses konversi PT Bank Sahabat Purna Danarta (BSPD). Sebagai satu-satunya bank umum syariah di Indonesia yang fokus memberikan pelayanan bagi pemberdayaan nasabah prasejahtera produktif dan mengembangkan keuangan inklusif, BTPN Syariah senantiasa berupaya menambah nilai serta mengubah kehidupan setiap yang dilayaninya, selain dari menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah, Bank menyediakan beragam produk dan layanan pembiayaan serta membuka akses pelayanan keuangan bagi perempuan prasejahtera produktif untuk mendapatkan modal usaha, sekaligus memberikan pelatihan dan pendampingan demi niat baik agar terwujud lebih cepat. Hal ini sejalan dengan visi Bank umum menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif dan mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia. Berpedoman pada visi ini pula Bank mengembangkan produk dan layanan pembiayaannya yang paling sesuai dengan kebutuhan segmen tersebut.

### b. Gambaran Data Berdasarkan Variabel

Tabel 4.10 Gambaran Data Bank BTPN Syariah  
(Dalam Persentase)

Variabel	Tahun					Rata-Rata
	2016	2017	2018	2019	2020	
ISR	65.00 %	77.50 %	77.50 %	80.00 %	77.50 %	75.50%
ROA	9.00%	11.20 %	12.40 %	13.58 %	7.16%	10.67%
SIZE	32.14 %	29.84 %	30.11 %	30.36 %	30.43 %	30.58%

Sumber : Pengolahan Data Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah

Dari tabel diatas menunjukkan nilai ISR, ROA dan SIZE yang diperoleh menunjukkan nilai yang cenderung naik turun atau fluktuasi dari tahun 2016-2020, serta ada satu variabel lagi yaitu AGE. Nilai ISR terendah yang diperoleh sebesar 65,00% pada tahun 2016, nilai terbesar diperoleh pada tahun 2019 sebesar 80,00% dan nilai rata-rata yang diperoleh 75,50%. Nilai ROA terendah yang diperoleh sebesar 7,16% pada tahun 2020, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2019 sebesar 13,58% dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 10,67%. Nilai SIZE terendah yang diperoleh sebesar 29,84% pada tahun 2017, nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2016 yaitu sebesar 32.14% dan nilai rata-rata yang diperoleh 30,58%. Nilai AGE yaitu berusia 2 tahun di tahun 2016 dan berusia 6 tahun pada tahun 2020.

### B. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.11 Hasil Analisis Deskriptif

	Mean	Maximum	Minimum	Std. Deviation
ISR	0.849800	0.980000	0.650000	0.069649
ROA	1.415800	13.58000	-10.77000	3.745057
SIZE	31.19640	34.39000	29.44000	1.198093

<b>AGE</b>	11.60000	28.00000	2.000000	6.359951
<b>Observ</b>	50	50	50	50

*Sumber : Hasil Output Eviews 9*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa jumlah data dari penelitian ini sebanyak 50 data observasi. Hasil uji diatas menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk setiap variabel. Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai mean dan standar deviasi pada variabel ISR adalah 0.849800 dan 0.069649. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean menandakan jika variabel ISR bersifat homogen. Nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai ISR pada perusahaan perbankan rata-ratanya adalah 8,49%. Nilai minimum dan maksimum dari variabel ini adalah – 0.650000 dan 0.980000.
2. Nilai mean dan standar deviasi pada variabel ROA adalah 1.415800 dan 3.745057. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari mean menandakan jika variabel ROA bersifat heterogen. Nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai ROA pada perusahaan perbankan rata-ratanya adalah 1,41%. Nilai minimum dan maksimum dari variabel ini adalah - 10.77000 dan 13.58000.
3. Nilai mean dan standar deviasi pada variabel SIZE adalah 31.19640 dan 1.198093. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean menandakan jika variabel ROA bersifat homogen. Nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai SIZE pada perusahaan perbankan rata-ratanya adalah 31,19%. Nilai minimum dan maksimum dari variabel ini adalah 29.44000 dan 34.39000.
4. Nilai mean dan standar deviasi pada variabel AGE adalah 11.60000 dan 6.359951. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean menandakan jika variabel AGE bersifat homogen. Nilai minimum dan maksimum dari variabel ini adalah 2.000000 dan 28.000000.

### C. Hasil Analisis Data

Alat yang digunakan untuk mengelola data ini adalah perangkat lunak *Eviews 9* untuk memperoleh data dan hasil yang diharapkan mengenai pengaruh per variabel pada penelitian ini. Adapun hasil yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji Persyaratan Analisis

Metode yang digunakan dalam menguji stasioner ini adalah uji ADF (*Augmented Dickey Fuller*) dengan taraf 5%. Jika nilai t-ADF lebih kecil dari Critical Values taraf 5 % maka data variabel tersebut stasioner, dan begitu juga sebaliknya. Pengujian pada akar unit ini dilakukan pada tingkat *2nd Different*. Untuk hasil dari uji stasioner dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Akar Unit pada Tingkat Level

Variabel	Prob	Nilai ADF	Nilai Critical Value 5%	Keputusan
ROA	0,0000	-9.728648	-2.92378	Stasioner
SIZE	0,0000	-6.773217	-2.92378	Stasioner
AGE	0,0000	-7.130879	-2.92378	Stasioner
ISR	0,0000	-9.336243	-2.92378	Stasioner

Sumber : Hasil Output *Eviews 9*

Salah satu konsep formal yang dipakai untuk mengetahui stasioneritas data adalah melalui uji akar unit (unit root test). Jika suatu data panel tidak stasioner pada ordo nol  $I(0)$ , maka stasioneritas data tersebut bisa dicari melalui orde berikutnya sehingga diperoleh tingkat stasioneritas pada ordo ke-n (*first difference*) atau  $I(1)$ , atau *second difference*  $I(2)$  dan seterusnya. Hasil uji stasioner diatas menunjukkan semua data variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah stasioner pada taraf 5% yang artinya data ini sudah terintegrasi pada ordo satu  $I(0)$ . Setelah data semua variabel stasioner dalam  $I(0)$  atau  $I(1)$  maka untuk selanjutnya adalah uji normalitas.

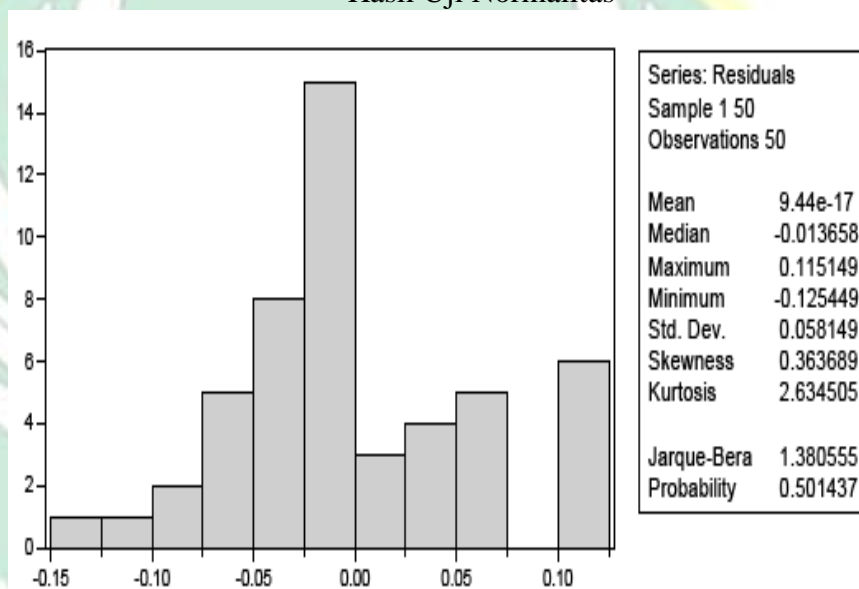
## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil menunjukkan data berdistribusi normal maka data tersebut dapat dikatakan telah mewakili populasi yang ada.

**Gambar 1**  
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Output Eviews 9

Setelah dilakukan uji dengan tes kurtosis dan pada gambar diatas menunjukkan nilai kurtosisnya adalah 2.6345 dan nilai *skewness* 0.3636 maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal dikarenakan nilai kurtosisnya kurang dari 3 dan nilai *skewness* lebih dari 0.

### b) Uji Multikolinearitas

Pada uji ini akan dilihat apakah ada hubungan atau korelasi antar variabel independen, data atau model regresi yang baik adalah yang datanya tidak memiliki korelasi antar variabelnya yang dilihat

menggunakan software Eviews 9 pada nilai VIF. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas (Rosadi, 2011:83). Setelah dilakukan uji multikolinearitas pada 3 variabel yang akan digunakan pada penelitian ini, maka hasilnya adalah sebagai berikut :

**Gambar 2**  
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 09/07/22 Time: 08:51			
Sample: 1 50			
Included observations: 50			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
ROA	5.75E-06	1.255450	1.095664
SIZE	5.42E-05	732.3054	1.056972
AGE	2.10E-06	5.076691	1.155224
C	0.051306	711.5981	NA

Sumber : Hasil Output Eviews 9

Setelah dilakukan uji multikolinieritas menggunakan *software Eviews 9* hasilnya menunjukkan bahwa 3 variabel yang sudah di uji hasilnya menunjukkan semua variabel tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan nilai centered VIF tidak lebih dari angka 10.

#### c) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki korelasi antara periode  $t$  dan periode sebelumnya yang terjadi karena observasi yang dilakukan secara berurutan dan berkaitan satu dengan yang lain, yang biasanya masalah ini ditemukan pada data runtut waktu. Untuk melihat adanya korelasi ini digunakan uji *Durbin-Watson* (Widyaningrum & Septiarini, 2015:73). Uji ini hanya digunakan untuk korelasi tingkat satu (*first 93 order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (Konstanta) dalam model ARDL dan



tidak ada variabel lain di antara variabel bebas (Purnomo, 2016:175). Setelah dilakukanya uji autokorelasi ini dengan *Eviews 9* dan uji *Durbin-Watsons* maka hasilnya adalah sebagai berikut :

**Gambar 3**  
Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: ISR				
Method: Least Squares				
Date: 09/07/22 Time: 08:56				
Sample: 1 50				
Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-0.009029	0.002397	-3.766218	0.0005
SIZE	0.017477	0.007360	2.374562	0.0218
AGE	-0.001562	0.001450	-1.077467	0.2869
C	0.332167	0.226508	1.466469	0.1493
R-squared	0.298857	Mean dependent var	0.846500	
Adjusted R-squared	0.253130	S.D. dependent var	0.069475	
S.E. of regression	0.060041	Akaike info criterion	-2.710944	
Sum squared resid	0.165829	Schwarz criterion	-2.557982	
Log likelihood	71.77359	Hannan-Quinn criter.	-2.652695	
F-statistic	6.535719	Durbin-Watson stat	1.013189	
Prob(F-statistic)	0.000894			

Sumber : Hasil Output *Eviews 9*

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1.013, selanjutnya nilai tersebut akan dibandingkan dengan tabel signifikan 5%, jumlah sampel dalam penelitian ini atau N adalah 10 (N=10) dan jumlah variabel atau k adalah 3 (k=3) sehingga 3.10, maka dilihat dari tabel DW tersebut diperoleh nilai DL=0.5253, dan DU=2.0163, setelah dianalisis dengan gambar daerah uji *Durbin Watson* nilai DW yang sebesar 1.0131 letaknya berada diantara nilai DL dan DU sehingga dapat diambil kesimpulan jika data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

#### d) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varian dari residual pada semua pengamatan ARDL, dan regresi yang bagus adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas yang dilihat dengan uji *Glejser* untuk mendeteksinya. Kriteria penilaiannya adalah jika nilai signifikansinya

$\geq 0,05$  maka tidak ada heteroskedastisitas, jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka ada heteroskedastisitas. Setelah dilakukan uji pada 6 variabel yang akan digunakan, maka hasilnya adalah sebagai berikut :

**Gambar 4**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	6.265511		Prob. F(3,46)	0.0012
Obs*R-squared	14.50427		Prob. Chi-Square(3)	0.0023
Scaled explained SS	16.22177		Prob. Chi-Square(3)	0.0010
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 09/07/22 Time: 08:53				
Sample: 1 50				
Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.234147	0.126845	1.845927	0.0713
ROA	-0.000861	0.001343	-0.641617	0.5243
SIZE	-0.004958	0.004122	-1.202780	0.2352
AGE	-0.003038	0.000812	-3.742396	0.0005
R-squared	0.290085	Mean dependent var		0.043029
Adjusted R-squared	0.243787	S.D. dependent var		0.038665
S.E. of regression	0.033623	Akaike info criterion		-3.870567
Sum squared resid	0.052005	Schwarz criterion		-3.717605
Log likelihood	100.7642	Hannan-Quinn criter.		-3.812318
F-statistic	6.265511	Durbin-Watson stat		1.461706
Prob(F-statistic)	0.001175			

Sumber : Hasil Output Eviews 9

Setelah dilakukan uji heteroskedastisitas pada 3 variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Glejser* pada *Eviews 9* maka dapat dilihat hasilnya bahwa dari semua variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikansinya lebih dari 0,05, yang artinya data ini memenuhi syarat untuk dilakukan uji ARDL, yang mana salah satu syarat data yang digunakan dalam model ARDL ini adalah datanya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* menggunakan persamaan  $Y=b_0+bX_1+bX_2+bX_3$ . Di mana profitabilitas,

ukuran perusahaan dan umur perusahaan sebagai variabel *independen* (X) dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai variabel *dependent* (Y). Konstanta (b) adalah perolehan pengungkapan ISR tanpa didukung profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Sedangkan koefisien (b) adalah kecenderungan perubahan perolehan pengungkapan ISR akibat total profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Dengan menggunakan perhitungan program aplikasi *Eviews 9* diperoleh nilai-nilai untuk koefisien regresi sebagai berikut:

**Gambar 5**  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ISR				
Method: Least Squares				
Date: 09/12/22 Time: 11:28				
Sample: 1 50				
Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-0.009029	0.002397	-3.786218	0.0005
SIZE	0.017477	0.007360	2.374562	0.0218
AGE	-0.001562	0.001450	-1.077467	0.2869
C	0.332167	0.226508	1.466469	0.1493
R-squared	0.298857	Mean dependent var	0.846500	
Adjusted R-squared	0.253130	S.D. dependent var	0.089475	
S.E. of regression	0.060041	Akaike info criterion	-2.710944	
Sum squared resid	0.165829	Schwarz criterion	-2.557982	
Log likelihood	71.77359	Hannan-Quinn criter.	-2.652695	
F-statistic	6.535719	Durbin-Watson stat	1.013189	
Prob(F-statistic)	0.000894			

Sumber : Hasil Output *Eviews 9*

Hasil pengujian analisis data pada gambar di atas, dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,33216 + -0,00902 X_1 + 0,01747 X_2 + -0,00156 X_3$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a)  $b_0 = 0,33216$  adalah konstanta mempunyai arti jika variabel independen dianggap konstan, maka pengungkapan ISR akan turun sebesar 0,33216.

- b)  $b_1 = -0,00902$  merupakan koefisien regresi PROF (profitabilitas) sebesar  $-0,00902$  maka dapat diartikan jika profitabilitas naik sebesar satu satuan, maka pengungkapan ISR turun sebesar  $-0,00902$  satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- c)  $b_2 = 0,01747$  merupakan koefisien regresi SIZE (ukuran perusahaan) sebesar  $0,01747$  dapat diartikan apabila ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan, maka pengungkapan ISR naik sebesar  $0,01747$  satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- d)  $b_3 = -0,00156$  merupakan koefisien regresi AGE (umur perusahaan) sebesar  $-0,00156$  dapat diartikan apabila umur perusahaan bertambah satu satuan, maka pengungkapan ISR naik sebesar  $-0,00156$  satuan dengan asumsi variabel lainnya konstan.

#### D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada hipotesis, dalam penelitian ini untuk pengambilan keputusan mengenai hubungan jangka panjang dan jangka pendek apakah hipotesisnya diterima atau ditolak. Pada uji ini dilakukan perbandingan antara nilai sampel dan juga populasi. Dalam analisis regresi linier berganda dilakukan uji t dan juga uji f.

##### 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Pada uji ini digunakan untuk melihat pengaruh per variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- $H_0 : \beta_{1.1} < 0 =$  Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak maka variabel ROA, SIZE dan AGE tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.
- $H_1 : \beta_{1.1} \geq 0 =$  Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ,  $H_1$  diterima,  $H_0$  ditolak, maka variabel ROA, SIZE dan AGE memiliki pengaruh pengungkapan terhadap *Islamic Social Reporting*.

Setelah dilakukan uji dengan Eviews 9 maka hasilnya adalah sebagai berikut :

**Gambar 6** Hasil Analisis Uji T

Dependent Variable: ISR				
Method: Least Squares				
Date: 09/12/22 Time: 11:28				
Sample: 1 50				
Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-0.009029	0.002397	-3.766218	0.0005
SIZE	0.017477	0.007360	2.374562	0.0218
AGE	-0.001562	0.001450	-1.077467	0.2889
C	0.332167	0.226508	1.466469	0.1493
R-squared	0.298857	Mean dependent var	0.846500	
Adjusted R-squared	0.253130	S.D. dependent var	0.069475	
S.E. of regression	0.060041	Akaike info criterion	-2.710944	
Sum squared resid	0.165829	Schwarz criterion	-2.557982	
Log likelihood	71.77359	Hannan-Quinn criter.	-2.652695	
F-statistic	6.535719	Durbin-Watson stat	1.013189	
Prob(F-statistic)	0.000894			

Sumber : Hasil Output Eviews 9

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini adalah dengan membandingkan nilai  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$ . Nilai  $t$  tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ada pada tabel distribusi  $t$  dengan menggunakan jumlah variabel dan juga sampel untuk menentukan angka  $t$  tabel. Pada penelitian ini menggunakan 10 sampel dan juga 4 variabel sehingga ditemukan titik tengah antara keduanya yaitu hasil dari  $t_{tabel}$  nya adalah 2.13185, maka setiap variabel diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Islamic Social Reporting*

Dari hasil penelitian, variabel ROA memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.76621 dan nilai probabilitasnya 0.0005 dimana nilai  $t_{hitung}$  ini lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2.13185 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel ROA terhadap *Islamic Social Reporting* dan nilai probabilitas nya 0,05 yang artinya signifikan.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting*

Dari hasil penelitian, variabel SIZE memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.37456 dan nilai probabilitasnya 0.0218 dimana nilai  $t_{hitung}$  ini lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2.13185 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel SIZE terhadap *Islamic Social Reporting*

*Reporting* dan nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 yang artinya signifikan.

c. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting*

Dari hasil penelitian, variabel AGE memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.07746 dan nilai probabilitasnya 0.02869 dimana nilai  $t_{hitung}$  ini lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  2.13185 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh variabel AGE terhadap *Islamic Social Reporting* dan nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 yang artinya signifikan.

2. Uji Signifikan Serentak (Uji F)

Pada uji ini digunakan untuk melihat pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria pengambilan keputusan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Setelah dilakukan uji dengan Eviews 9 maka hasilnya adalah sebagai berikut :

**Gambar 7** Hasil Analisis Uji F

Dependent Variable: ISR				
Method: Least Squares				
Date: 09/12/22 Time: 11:28				
Sample: 1 50				
Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-0.009029	0.002397	-3.788218	0.0005
SIZE	0.017477	0.007360	2.374662	0.0218
AGE	-0.001562	0.001450	-1.077467	0.2889
C	0.332167	0.226508	1.468469	0.1493
R-squared	0.298857	Mean dependent var		0.846500
Adjusted R-squared	0.253130	S.D. dependent var		0.069475
S.E. of regression	0.060041	Akaike info criterion		-2.710944
Sum squared resid	0.165829	Schwarz criterion		-2.557982
Log likelihood	71.77359	Hannan-Quinn criter.		-2.852895
F-statistic	6.535719	Durbin-Watson stat		1.013189
Prob(F-statistic)	0.000894			

Sumber : Hasil Output Eviews 9

Pada uji ini jumlah variabel yang digunakan adalah 4 dan 10 sampel. Untuk menentukan nilai  $df_1$  dengan cara  $df_1 = k - 1$ , nilai  $k$  adalah jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga  $df_1 = 4 - 1$  dan nilai  $df_1$  adalah 3, dan untuk menentukan nilai  $df_2$  adalah  $df_2 = n - k$ , nilai  $n$  adalah jumlah sampel dan nilai  $k$  adalah jumlah

variabel sehingga  $df_2=10-4$  dan nilai  $df_2$  adalah 6. Setelah digunakan nilai  $df_1=3$  dan nilai  $df_2=6$  maka menghasilkan nilai  $F_{tabel}$  4.76. Pada hasil uji *Eviews* menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  adalah 6.535719 yang berarti lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$ , maka dalam uji ini  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga variabel ROA, SIZE dan AGE berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Islamic Social Reporting*.

### E. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menunjukkan variabel dependen. Setelah dilakukan uji koefisien determinasi pada *Eviews* maka hasilnya adalah sebagai berikut :

**Gambar 8** Hasil Analisis Uji  $R^2$

Dependent Variable: ISR Method: Least Squares Date: 09/12/22 Time: 11:28 Sample: 1 50 Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-0.009029	0.002397	-3.786218	0.0005
SIZE	0.017477	0.007360	2.374562	0.0218
AGE	-0.001562	0.001450	-1.077467	0.2889
C	0.332167	0.226508	1.466469	0.1493
R-squared	0.298857	Mean dependent var		0.846500
Adjusted R-squared	0.253130	S.D. dependent var		0.069475
S.E. of regression	0.080041	Akaike info criterion		-2.710944
Sum squared resid	0.165829	Schwarz criterion		-2.557982
Log likelihood	71.77359	Hannan-Quinn criter.		-2.852695
F-statistic	6.535719	Durbin-Watson stat		1.013189
Prob(F-statistic)	0.000894			

*Sumber : Hasil Output Eviews 9*

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah 0.298857 atau 29,8% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel ROA, SIZE dan AGE terhadap *Islamic Social Reporting*. Dan sisanya 70,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2016-2020

dan mengetahui pengaruh pada setiap variabelnya untuk jangka panjang dan jangka pendek. Berikut adalah penjelasan masing-masing variabel terkait penelitian ini :

#### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil uji regresi koefisien variabel profitabilitas sebesar -0,00902 memiliki arti apabila tingkat profitabilitas meningkat 1% maka ada penurunan *Islamic Social Reporting* sebesar 0,009%.

Pada kriteria pengambilan keputusan pada uji *signifikansi parsial* (Uji T) mengatakan bahwa Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak maka variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Setelah diuji hasil dari variabel ROA memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.76621 dan nilai probabilitasnya 0.0005 dimana nilai  $t_{hitung}$  ini lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2.13185 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel ROA terhadap *Islamic Social Reporting* dan nilai probabilitasnya 0,05 yang artinya signifikan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2019) mengatakan bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian regresi menggunakan uji t-test dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (4,023) >  $t_{tabel}$  (2,026) sehingga pada penelitian ini  $H_1$  diterima, signifikannya kurang dari 0,05. Maka profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007). Untuk itu tanggungjawab perusahaan yang semula hanya diukur sebatas indikator ekonomi, harus bergeser dengan memperhitungkan faktor-faktor sosial, baik internal maupun eksternal, karena kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan dari



para stakeholder. Dalam penelitian (Bramono, 2008) disebutkan bahwa titik tekan dari teori Stakeholder ada pada pengambilan keputusan perusahaan yang mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan dari seluruh pihak yang terkait dengan aktivitas perusahaan.

## 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil uji regresi koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar 0,01747 memiliki arti apabila tingkat ukuran perusahaan meningkat 1% maka ada penurunan *Islamic Social Reporting* sebesar 0,01%.

Pada kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (Uji T) mengatakan bahwa Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak maka variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Setelah diuji hasil dari variabel SIZE memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.37456 dan nilai probabilitasnya 0.0218 dimana nilai  $t_{hitung}$  ini lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2.13185 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel SIZE terhadap *Islamic Social Reporting* dan nilai probabilitasnya 0,02 yang artinya signifikan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Reka (2018) mengatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,063 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,01063, pada tingkat signifikan 0,000. Dengan menggunakan batas signifikan 0,05 (5%), dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hal ini didukung oleh teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa tanggungjawab perusahaan yang semula hanya diukur sebatas indikator ekonomi, harus bergeser dengan memperhitungkan faktor-faktor sosial, baik internal maupun eksternal, karena kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan dari para stakeholder. Dalam penelitian (Bramono, 2008) disebutkan bahwa titik tekan dari teori Stakeholder ada pada pengambilan keputusan perusahaan yang mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan dari seluruh pihak yang terkait dengan

aktivitas perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa semakin banyaknya jumlah *stakeholder* perusahaan, maka akan memberikan tekanan lebih besar kepada perusahaan untuk mengungkapkan informasi perusahaan yang dibutuhkan oleh *stakeholders*, karena tanpa campur tangan *stakeholders* aktivitas perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Pentingnya peran *stakeholder* dalam perusahaan menjadikan perusahaan untuk terus menjalin hubungan baik dengan *stakeholder*, yakni dengan mengungkapkan informasi perusahaan seperti tanggung jawab sosial dan lingkungannya kepada *stakeholders*.

### 3. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil uji regresi koefisien variabel umur perusahaan sebesar -0,00156 memiliki arti apabila tingkat umur perusahaan meningkat 1% maka ada penurunan *Islamic Social Reporting* sebesar 0,001%.

Pada kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (Uji T) mengatakan bahwa Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak maka variabel AGE tidak memiliki pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Setelah diuji hasil dari variabel AGE memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.07746 dan nilai probabilitasnya 0.02869 dimana nilai  $t_{hitung}$  ini lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  2.13185 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh variabel AGE terhadap *Islamic Social Reporting* dan nilai probabilitasnya 0,02 yang artinya signifikan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2018) mengatakan bahwa variabel Umur Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* dengan memiliki nilai signifikan sebesar 0,004 yang berarti lebih kecil dari  $< 0,05$  dengan nilai t sebesar -2,972. Melalui hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap ISR.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri

namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder perusahaan tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007). Hal ini menunjukkan bahwa Berdasarkan teori *stakeholder* mengungkapkan perusahaan dianggap berperan sebagai media komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholders*, sehingga semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi maka akan semakin powerful *stakeholders* nya.

#### 4. Pengaruh ROA, SIZE dan AGE terhadap *Islamic Social Reporting*

Pada kriteria pengambilan keputusan pada hasil uji signifikan serentak (Uji F) mengatakan bahwa jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima maka variabel ROA, SIZE dan AGE tidak memiliki pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Setelah diuji hasil dari variabel ROA, SIZE dan AGE memiliki nilai  $f_{hitung}$  6.53 nilai probabilitasnya 0.01175 dimana nilai  $f_{hitung}$  ini lebih besar dari nilai  $f_{tabel}$  4.76 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel ROA, SIZE dan AGE terhadap *Islamic Social Reporting* dan nilai probabilitasnya 0,01 yang artinya signifikan.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hal ini sesuai dengan konsep dalam penetapan teori *shariah enterprise theory* ini adalah Allah SWT. *Shariah enterprise theory* menyatakan bahwa pertanggungjawaban yang dilakukan bukan hanya kepada perusahaan saja, tetapi kepada *stakeholder* yang lebih luas. *Shariah enterprise theory* meliputi Allah, manusia, alam dan Allah merupakan pihak tertinggi dan menjadi satu-satunya tujuan hidup manusia. Manusia harus mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas kepada Allah secara vertikal, dan kemudian dijabarkan lagi dalam bentuk pertanggungjawaban secara horizontal kepada umat manusia lain serta pada lingkungan alam (Aminah, 2019).

Keterkaitan pengungkapan *Islamic social reporting* dan *Syariah Enterprise Theory* bahwa pengungkapan *Islamic social reporting* yang

baik adalah tidak hanya memikirkan peningkatan laba pada perusahaan, tetapi kepada *stakeholders* yang lebih luas. Hal ini menunjukkan terdapat keseimbangan antara kesejahteraan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kesejahteraan spiritual. Sumber daya yang dimiliki *stakeholders* pada dasarnya adalah amanah yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia sebagai makhluk-Nya (Fadilla, 2011).

#### 5. Analisis hasil keseluruhan pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Pada hasil keseluruhan dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang dilakukan pada 10 Bank Umum Syariah periode 2016-2020 dalam penelitian ini dengan menggunakan 40 indikator penilaian yang sudah ditentukan mendapatkan hasil dari yang tertinggi sampai dengan yang terendah sebagai berikut :

- a. Bank Jabar Banten Syariah mengungkapkan indeks *Islamic Social Reporting* dengan rata-rata mencapai 96,50% pada periode tahun 2016-2020, hanya terdapat 2 indikator saja yang tidak diungkapkan setiap tahun nya. Indikator tersebut yaitu pada bagian sertifikasi lingkungan hidup dan kebijakan mengenai pembayaran tertunda.
- b. Bank Syariah Bukopin mengungkapkan indeks *Islamic Social Reporting* dengan rata-rata mencapai 93,00% pada periode tahun 2016-2020, hanya terdapat 4 indikator saja yang tidak diungkapkan setiap tahun nya. Indikator tersebut yaitu pada bagian sertifikasi lingkungan hidup, pemberdayaan lulusan sekolah/kuliah, pengembangan generasi muda dan kebijakan mengenai pembayaran tertunda.
- c. BNI Syariah mengungkapkan indeks *Islamic Social Reporting* dengan rata-rata mencapai 87,50% pada periode tahun 2016-2020, terdapat 5 indikator yang tidak diungkapkan setiap tahun nya. Indikator tersebut yaitu pada bagian kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (*gharar*), sertifikasi lingkungan hidup, sistem manajemen lingkungan hidup, sukarelawan dari kalangan karyawan kebijakan mengenai pembayaran tertunda.

- d. BRI Syariah mengungkapkan indeks *Islamic Social Reporting* dengan rata-rata mencapai 85,50% pada periode tahun 2016-2020, terdapat 6 indikator yang tidak diungkapkan setiap tahun nya. Indikator tersebut yaitu pada bagian kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (*gharar*), kegiatan yang mengandung *riba*, sertifikasi lingkungan hidup, pemberdayaan lulusan sekolah/kuliah, pengembangan generasi muda dan kebijakan mengenai pembayaran tertunda.
- e. Bank Syariah Mandiri mengungkapkan indeks *Islamic Social Reporting* dengan rata-rata mencapai 85,50% pada periode tahun 2016-2020, terdapat 6 indikator yang tidak diungkapkan setiap tahun nya. Indikator tersebut yaitu pada bagian kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (*gharar*), kegiatan yang mengandung *riba*, sertifikasi lingkungan hidup, pemberdayaan lulusan sekolah/kuliah, pengembangan generasi muda dan kebijakan mengenai pembayaran tertunda.
- f. Bank Muamalat Indonesia mengungkapkan indeks *Islamic Social Reporting* dengan rata-rata mencapai 85,00% pada periode tahun 2016-2020, terdapat 6 indikator yang tidak diungkapkan setiap tahun nya. Indikator tersebut yaitu pada bagian jam kerja karyawan, wakaf, tempat beribadah yang memadai, pinjaman kebajikan, penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup dan kebijakan anti korupsi.
- g. BCA Syariah mengungkapkan indeks *Islamic Social Reporting* dengan rata-rata mencapai 81,50% pada periode tahun 2016-2020, terdapat 7 indikator yang tidak diungkapkan setiap tahun nya. Indikator tersebut yaitu pada bagian kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (*gharar*), wakaf, sukarelawan dari karyawan, sistem manajemen lingkungan hidup, sertifikasi lingkungan hidup, pengembangan generasi muda dan kebijakan mengenai pembayaran tertunda.

- h. Bank Panin Dubai Syariah mengungkapkan indeks *Islamic Social Reporting* dengan rata-rata mencapai 80,50% pada periode tahun 2016-2020, terdapat 9 indikator yang tidak diungkapkan setiap tahun nya. Indikator tersebut yaitu pada bagian kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (*gharar*), wakaf, jam kerja karyawan, tempat beribadah yang memadai, kegiatan yang mengandung *riba*, sertifikasi lingkungan hidup, pemberdayaan lulusan sekolah/kuliah, pengembangan generasi muda dan kebijakan mengenai pembayaran tertunda.
- i. Bank Mega Syariah mengungkapkan indeks *Islamic Social Reporting* dengan rata-rata hanya mencapai 76,00% pada periode tahun 2016-2020, terdapat 10 indikator yang tidak diungkapkan setiap tahun nya. Indikator tersebut yaitu pada bagian kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (*gharar*), jam kerja karyawan, tunjangan karyawan, penggunaan dana non-halal, kegiatan yang mengandung *riba*, tempat beribadah yang memadai sertifikasi lingkungan hidup, pemberdayaan lulusan sekolah/kuliah, pengembangan generasi muda dan kebijakan mengenai pembayaran tertunda.
- j. BTPN Syariah mengungkapkan indeks *Islamic Social Reporting* dengan rata-rata hanya mencapai 75,50% pada periode tahun 2016-2020, terdapat 11 indikator yang tidak diungkapkan setiap tahun nya. Indikator tersebut yaitu pada bagian kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (*gharar*), lingkungan kerja, jam kerja karyawan, tunjangan karyawan, penggunaan dana *non-halal*, kegiatan yang mengandung *riba*, tempat beribadah yang memadai sertifikasi lingkungan hidup, pemberdayaan lulusan sekolah/kuliah, pengembangan generasi muda dan kebijakan mengenai pembayaran tertunda.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2016-2020. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang terinci pada BAB IV, maka hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank umum syariah (BUS) periode 2016-2020. Hasil Pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai T sebesar 3.76621 dan nilai F sebesar 6.535719 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 yang menunjukkan nilai signifikansinya sama dengan 0,05. Maka hasil ini menerima hipotesis pertama serta menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak profitabilitas semakin besar juga dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank umum syariah (BUS) periode 2016-2020. Hasil Pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai T sebesar 2.37456 dan nilai F 6.535719 dengan nilai signifikansi sebesar 0,02 yang menunjukkan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Maka hasil ini menerima hipotesis pertama serta menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.
3. Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank umum syariah (BUS) periode 2016- 2020. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan nilai T sebesar 1.07746 dan nilai F sebesar 6.535719 dengan nilai signifikansi

sebesar 0,286 yang menunjukkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil ini menolak hipotesis ketiga serta menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada saat penelitian ini, peneliti merasa terdapat beberapa kekurangan yang diharapkan dapat menjadi perbaikan untuk penelitian selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitian, selain untuk peneliti selanjutnya, setelah dilakukannya penelitian ini dan ditemukannya hasil atau kesimpulan, peneliti juga mempunyai saran untuk pihak perbankan dan pihak regulator untuk kedepannya sebagai bahan evaluasi. Sehingga saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada peneliti selanjutnya, pihak perbankan dan regulator adalah sebagai berikut :

1. Indeks ISR ini dapat dijadikan acuan pembuatan standar pelaporan kinerja sosial untuk perbankan syariah, di mana selama ini laporan ISR perbankan syariah masih mengacu pada standar konvensional
2. Bagi bank syariah agar dapat diambil kebijakan untuk meningkatkan kinerja keuangannya dan pengungkapan kinerja sosialnya melalui laporan tahunan (*Annual Report*)
3. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lainya yang tidak terdapat dalam penelitian ini dengan harapan hasil yang nantinya dapat menggambarkan kondisi pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah.
4. Menambah objek penelitian, dengan menambah sampel penelitian yang tidak hanya Bank Umum Syariah, tetapi juga menggunakan sampel penelitian lain yang termasuk perusahaan syariah *listing* di JII atau lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al, Rohana Othman et. 2009, "Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia." *Research Journal of International Studies - Issue 12*.
- Aliah Pratiwi, et al. 2020 "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI." *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*.
- Betri, Nina Sabrina. 2018. "Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." dalam *Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Darsono. 2016. "Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan." Diadit Media.
- Dedi Sudrajat, Dian Haki Nurdiensyah. 2017. "Peranan Program Csr Perbankan Dalam Meningkatkan." *Manajerial*.
- Fauziah, Khusnul, Yudho, Prabowo. 2013. "Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks." dalam *International Journal of Business and Management Invention*.
- Febry, Ramadhani. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting ." *JOM Fekon, Vol. 3, No. 1, 2487-2500*.
- Firdaus, Indra. 2017. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2015)." *JOM Fekon 4 (1), 3095-3109*.
- Freeman, R. E. 2010. "Stakeholder Theory." *Virginia: Cambridge University*.
- H, Novi Wulandari W dan Nindya Tyas. 2017. "“Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR): Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2011-2015)." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jember. Vol. 5. No.2*.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hakim, Arry Eksandy & M. Zulman. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social*

- Reporting (ISR) (Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015)." Seminar Nasional and the 4th Call For Syariah Paper.*
- Hanifa, R. 2002 "Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective." *Indonesian Management & Accounting Research Vol.1 No.2*, 128.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan." 304. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartanti, Soraya Fitriya dan Dwi. 2010. "Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Index." *Simposium Nasional Akuntansi XII. Purwokerto: Universitas Jenderal Sudirman.*
- Hery. 2016. "Analisis Laporan Keuangan." 192. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hudaib, Roszaini Hannifa dan Muhammad. 2007. "Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports." *Journal of Business Ethics pp*, 97-116.
- Istiani, Firda. " "Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting: Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014". " *Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah*, n.d.
- Khairudin, Rafi. 2016 "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Islamic Social Reporting Sebagai Pengungkapan Kinerja Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2014." *Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Laila, Nia Fajriyatun Nadlifiyah dan Nisful. 2017. "Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan ISR Bank Umum Syariah Tahun 2010- 2014." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 4 No.1.*
- Lestari, Nanda Suryadi dan Sri. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, Dan *Islamic Governance Score* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*." *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 46-57.
- M, Friedman. 1982 "Capitalism and freedom." *University of Chicago.*
- Maali, Bassam, Casson, Peter and Napier, Christopher. 2003. "Social Reporting by Islamic Banks (Discussion Papers in Accounting and Finance)." *University of Southampton Institutional Repository*, 03-13.
- Meek, Helen Genon dan Gary K. 2007. "Akuntansi Perspektif Internasional." By Agung Saputro, 91. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Mudjiyanti, Rina dan Maulani, Salis Saevi. 2013 "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Reporting Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi Volume XVII*.
- Mueller, Frederick D.S Choi & Gerhard G. 1997. "Akuntansi Internasional. Edisi kedua." 279. Jakarta: Salemba Empat.
- Nadlifiyah, Nia Fajriyatun dan Nisful Laila. 2017 " Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan ISR Bank Umum Syariah Tahun 2010- 2014." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 4 No. 1*.
- Ningrum, Ratna Aditya dkk. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)." *Accounting Analysis Journal 4. AAJ.*, 430-438.
- Nurkhin, Wiji Astuti & Ahmad. 2019. "The role of Islamic Governance on Islamic social reporting disclosure of Indonesia Islamic Banks ." *Conference On Islamic Management and Accounting Economics* , 26-36.
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. 2009. "Determinants of Islamic Reporting Among Top Shariah-Approved Companiesin Bursa Malaysia." *Research Journal of International Studies*, 4-20.
- Pramudinata, Adrian. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Skripsi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret*.
- Prasetyoningrum, A.k. 2018. " Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah di Indonesia." *Journal of Islamic Banking and Finance, Vol.2 No.2*.
- Prasetyoningrum, Ari Kristin. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia ." *Journal of Islamic Banking and Finance*, 147-162.
- Prayitno, Ujjanto Singgih. 2015. *Corporate Social Responsibility : Konsep, Strategi, dan Perusahaan*. Depok: Pengolahan Data dan Informasi (P3DI), Sekretariat Jenderal DPR RI.
- Ramadhani F, Desmiyawati dan Kurnia P. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap

- Pengungkapan Islamic Social Reporting." *JOM Fekon, Vol.3 No.1*, 2487-2500.
- Ramadhani, F., Desmiyawati, & Kurnia, P. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting." *JOM Fekon, Vol.3 No.1*, 2487-2500.
- Ramadhani, Febry. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan ISR (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2014)." *JOM Fekon, Vol.3 No.1* , 2487-2500.
- Rosadi, Dedi. 2011. " Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan." 81. Yogyakarta.
- Rusdianto, Faizal. 2014. "The Analysis of Illocutionary Act on Audio File Entitled "Jama'ah Australia – Kepentingan Menghidupkan Amal Masjid". " *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 51-63.
- Sari, Dori Novela dan Indah Mulia. 2015. "Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory". " *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 2. No. 2*.
- Sugiyono. 2009. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." 60-61. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)." *Bandung:Alfabeta*.
- SUHARTO, Edi. 2007. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Refika Aditama.
- Triyuwono, Iwan. 2017. *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wilardjo, Setia Budhi. "Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syariah." <http://jurnal.unimus.ac.id> , 2004-2005: 3.
- Wiroso, S.E., MBA. 2009. *Produk Perbankan Syariah*. Grogol, Jakarta Barat: LPFE Usakti.
- Wulandari, Dwi Shinta. " "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Umur Perusahaan, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan yang Listing Di JII Periode 2013-2014". " *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta*, n.d.

## LAMPIRAN

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Abdillah Fikri Romadhon
2. NIM : 1817202001
3. Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 02 Januari 2000
4. Alamat Rumah : Dk. Sokawera Rt.02 Rw.04 Negaradaha  
Kec. Bumiayu Kab. Brebes
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Sutomo  
Nama Ibu : Jumini

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Negaradaha
2. SD/MI, tahun lulus : SD N 04 Negaradaha, lulus tahun 2011
3. SMP/MTs, tahun lulus : SMP N 01 Paguyangan, lulus tahun 2014
4. SMA/MA, tahun lulus : SMA N 01 Bumiayu, lulus tahun 2017
5. S1, tahun masuk : UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,  
masuk tahun 2018

### C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah
2. Young On Top (YOT) Purwokerto

Purwokerto, 26 September 2022

Penulis



Abdillah Fikri Romadhon

1817202001

Lampiran 1 : Hasil Pengungkapan Bank Umum Syariah Tentang ISR Periode 2016-2020

Hasil Analisis Islamic Social Reporting  
Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020

N	Item Pengungkapan ISR	Nama Perusahaan																								
		BCAS					BNIS					BRIS					BJBS					BMS				
		1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0
<b>A.</b>	<b>Investasi dan Keuangan</b>																									
1	Kegiatan Mengandung Riba	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Kegiatan Mengandung Ketidakjelasan Gharar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Zakat (Jumlahnya dan Penerima Zakatnya)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Kebijakan Atas Pembayaran Tertunda dan Penghapusan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
5	Kegiatan Investasi (Secara Umum)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Proyek Pembiayaan (Secara Umum)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>B.</b>	<b>Produk dan Jasa</b>																									
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah Untuk Suatu Produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Definisi Setiap Produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Pelayanan Atas Keluhan Nasabah (Bentuk, Jumlah Keluhan Dan Penyelesaian)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>C.</b>	<b>Karyawan</b>																									
10	Jumlah Karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

11	Jam Kerja Karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
12	Tunjangan Karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
13	Pendidikan Dan Pelatihan Karyawan (Pengembangan Sumber Daya Manusia)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	Kesehatan Dan Keselamatan Karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15	Tempat Beribadah Yang Memadai dan Waktu Ibadah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
16	Kesejahteraan Karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
17	Lingkungan Kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
<b>D. Masyarakat</b>																											
18	Pemberian Donasi/Sedekah (Jumlah dan Penyaluran)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	Wakaf (Jenis dan Penyaluran)	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20	Qord Hasan/Pinjaman Kebajikan (Jumlah dan Penyaluran)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
21	Pemberian Beasiswa Sekolah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
22	Pemberdayaan Kerja Para Lulusan Sekolah/Kuliah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
23	Kegiatan Sosial Kemasyarakatan/Bencana/Donor Darah/Kegiatan Sosial Lainnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
24	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
25	Menyokong Kegiatan-Kegiatan Kesehatan, Budaya, Pendidikan, Keagamaan, dan Olahraga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
26	Pengembangan Generasi Muda	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	

27	Sukarelawan Dari Kalangan Karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
<b>E. Lingkungan</b>																									
28	Konservasi Lingkungan Hidup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Kegiatan Mengurangi Pemanasan Global	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	Pendidikan Mengenai Lingkungan Hidup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	Penghargaan/Sertifikasi Lingkungan Hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Sistem Manajemen Lingkungan Hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>F. Tata Kelola Perusahaan</b>																									
33	Pendataan dan Penggunaan Dana Non-Halal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
34	Status Kepatuhan Terhadap Syariah (Opini DPS)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Struktur Kepemilikan Saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	Rincian Tanggungjawab Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	Rincian Nama Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	Kebijakan Anti Korupsi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
40	Rincian Tanggung Jawab Manajemen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

NB : Angka 1 diperoleh apabila dalam laporan keuangan diungkapkan item tersebut dan apabila tidak diungkapkan maka akan diberi angka 0







32	Sistem Manajemen Lingkungan Hidup	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	
<b>F. Tata Kelola Perusahaan</b>																											
33	Pendataan dan Penggunaan Dana Non-Halal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Status Kepatuhan Terhadap Syariah (Opini DPS)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Struktur Kepemilikan Saham	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	Rincian Tanggungjawab Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	Rincian Nama Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	Kebijakan Anti Korupsi	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	Rincian Tanggung Jawab Manajemen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

NB : Angka 1 diperoleh apabila dalam laporan keuangan diungkapkan item tersebut dan apabila tidak diungkapkan maka akan diberi angka 0

*Lampiran 2 : Hasil Persentase Penilaian ISR*

	BCAS					BNIS					BRIS				
	16	17	18	19	20	16	17	18	19	20	16	17	18	19	20
Total	31	33	33	33	33	35	35	35	35	35	34	34	34	34	34
Pengungkapan ISR Maks (indeks)	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Data Hasil ISR	77.5 0%	82.5 0%	82.5 0%	82.5 0%	82.5 0%	87.5 0%	87.5 0%	87.5 0%	87.5 0%	87.5 0%	85.5 0%	85.5 0%	85.5 0%	85.5 0%	85.5 0%
Jumlah Tidak Diungkapkan	9	7	7	7	7	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6

	BJBS					BMS					BMI				
	16	17	18	19	20	16	17	18	19	20	16	17	18	19	20
Total	38	38	39	39	39	30	30	30	31	31	34	34	34	34	34
Pengungkapan ISR Maks (indeks)	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Data Hasil ISR	95.00%	95.00%	97.50%	97.50%	97.50%	75.00%	75.00%	75.00%	77.50%	77.50%	85.00%	85.00%	85.00%	85.00%	85.00%
Jumlah Tidak Diungkapkan	2	2	1	1	1	10	10	10	9	9	6	6	6	6	6

	BPDS					BSB					BSM					BTPNS				
	16	17	18	19	20	16	17	18	19	20	16	17	18	19	20	16	17	18	19	20
Total	29	35	31	32	34	36	38	37	37	38	34	34	34	34	34	26	31	31	32	31
Pengungkapan ISR Maks (indeks)	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Data Hasil ISR	72.50%	87.50%	77.50%	80.00%	85.00%	90.00%	95.00%	92.50%	92.50%	95.00%	85.50%	85.50%	85.50%	85.50%	85.50%	65.00%	77.50%	77.50%	80.00%	77.50%
Jumlah Tidak Diungkapkan	10	5	9	8	6	4	2	3	3	2	6	6	6	6	6	14	9	9	8	9

## Lampiran 3 Data Variabel Penelitian

Bank	Tahun	ROA	SIZE	AGE	ISR
Bank BCA Syariah	2016	1.1	31.54	6	77.50%
	2017	1.2	31.71	7	82.50%
	2018	1.2	31.88	8	82.50%
	2019	1.2	32.08	9	82.50%
	2020	1.1	32.2	10	82.50%
Bank BNI Syariah	2016	1.44	30.76	6	87.50%
	2017	1.31	30.97	7	87.50%
	2018	1.28	34.25	8	87.50%
	2019	1.82	34.29	9	87.50%
	2020	1.33	31.54	10	87.50%
Bank BRI Syariah	2016	0.95	30.95	8	85.50%
	2017	0.51	31.08	9	85.50%
	2018	0.43	31.26	10	85.50%
	2019	0.31	31.39	11	85.50%
	2020	0.81	31.68	12	85.50%
Bank Jabar Banten Syariah	2016	0.63	29.63	6	95.00%
	2017	-5.69	29.67	7	95.00%
	2018	0.54	29.53	8	97.50%
	2019	0.6	32.39	9	97.50%
	2020	0.41	32.52	10	97.50%
Bank Mega Syariah	2016	2.63	29.44	12	75.00%
	2017	1.56	29.58	13	75.00%
	2018	0.93	29.62	14	75.00%
	2019	0.89	29.71	15	77.50%
	2020	1.74	30.41	16	77.50%
Bank Muamalat Indonesia	2016	0.14	31.65	24	85.00%
	2017	0.11	31.75	25	85.00%
	2018	0.08	31.67	26	85.00%
	2019	0.05	31.55	27	85.00%
	2020	0.03	31.56	28	85.00%
Bank Panin Dubai Syariah	2016	0.37	29.8	7	72.50%
	2017	-10.77	29.78	8	87.50%
	2018	0.26	29.8	9	77.50%
	2019	0.25	30.04	10	80.00%
	2020	0.06	30.05	11	85.00%
Bank Syariah Bukopin	2016	1.12	29.57	8	90.00%

	2017	0.02	32.24	9	95.00%
	2018	0.02	32.13	10	92.50%
	2019	0.04	32.18	11	92.50%
	2020	0.04	31.97	12	95.00%
Bank Syariah Mandiri	2016	0.59	31.99	17	85.50%
	2017	0.59	32.1	18	85.50%
	2018	0.88	32.21	19	85.50%
	2019	1.69	32.35	20	85.50%
	2020	1.65	32.47	21	85.50%
Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2016	9	32.14	2	65.00%
	2017	11.2	29.84	3	77.50%
	2018	12.4	30.11	4	77.50%
	2019	13.58	30.36	5	80.00%
	2020	7.16	30.43	6	77.50%

*Lampiran 4 Hasil Uji Stasioner ROA*

Augmented Dickey-Fuller Unit Root Test on D(ROA)

Null Hypothesis: D(ROA) has a unit root				
Exogenous: Constant				
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic			-9.728648	0.0000
Test critical values:				
1% level			-3.574446	
5% level			-2.923780	
10% level			-2.599925	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation				
Dependent Variable: D(ROA,2)				
Method: Least Squares				
Date: 08/31/22 Time: 10:12				
Sample (adjusted): 3 50				
Included observations: 48 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(ROA(-1))	-1.398766	0.143778	-9.728648	0.0000
C	0.227846	0.415500	0.548366	0.5861
R-squared	0.672939	Mean dependent var	-0.135833	
Adjusted R-squared	0.665829	S.D. dependent var	4.959547	
S.E. of regression	2.866991	Akaike info criterion	4.985177	
Sum squared resid	378.1034	Schwarz criterion	5.063144	
Log likelihood	-117.6442	Hannan-Quinn criter.	5.014641	
F-statistic	94.84659	Durbin-Watson stat	2.020523	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5 Hasil Uji Stasioner SIZE

Augmented Dickey-Fuller Unit Root Test on D(SIZE)

Null Hypothesis: D(SIZE) has a unit root Exogenous: Constant Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic				
Test critical values:				
	1% level		-6.773217	0.0000
	5% level		-3.574448	
	10% level		-2.923780	
*Mackinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation Dependent Variable: D(SIZE,2) Method: Least Squares Date: 08/31/22 Time: 10:12 Sample (adjusted): 3 50 Included observations: 48 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(SIZE(-1))	-0.998417	0.147407	-6.773217	0.0000
C	-0.028628	0.186462	-0.159963	0.8736
R-squared	0.499328	Mean dependent var		-0.002083
Adjusted R-squared	0.488444	S.D. dependent var		1.612079
S.E. of regression	1.153010	Akaike info criterion		3.163403
Sum squared resid	61.15391	Schwarz criterion		3.241370
Log likelihood	-73.92188	Hannan-Quinn criter.		3.192867
F-statistic	45.87648	Durbin-Watson stat		1.999252
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 6 Hasil Uji Stasioner AGE

Augmented Dickey-Fuller Unit Root Test on D(AGE)

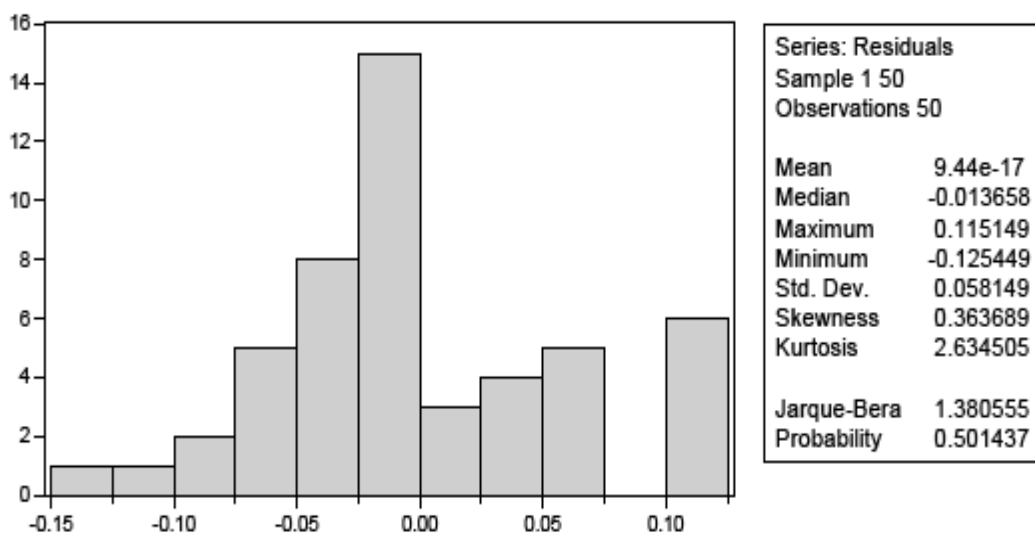
Null Hypothesis: D(AGE) has a unit root Exogenous: Constant Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)				
			t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic				
Test critical values:				
	1% level		-7.130879	0.0000
	5% level		-3.574448	
	10% level		-2.923780	
*Mackinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation Dependent Variable: D(AGE,2) Method: Least Squares Date: 08/31/22 Time: 10:10 Sample (adjusted): 3 50 Included observations: 48 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(AGE(-1))	-1.050072	0.147257	-7.130879	0.0000
C	-0.021878	0.671797	-0.032564	0.9742
R-squared	0.525038	Mean dependent var		0.000000
Adjusted R-squared	0.514711	S.D. dependent var		6.681190
S.E. of regression	4.854298	Akaike info criterion		5.954233
Sum squared resid	996.4745	Schwarz criterion		6.032200
Log likelihood	-140.9018	Hannan-Quinn criter.		5.983697
F-statistic	50.84944	Durbin-Watson stat		2.005279
Prob(F-statistic)	0.000000			

*Lampiran 7 Hasil Uji Stasioner ISR*

Augmented Dickey-Fuller Unit Root Test on D(ISR)

Null Hypothesis: D(ISR) has a unit root Exogenous: Constant Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)				
		t-Statistic	Prob.*	
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-9.336243	0.0000	
Test critical values:	1% level	-3.574448		
	5% level	-2.923780		
	10% level	-2.599925		
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.				
Augmented Dickey-Fuller Test Equation Dependent Variable: D(ISR,2) Method: Least Squares Date: 09/07/22 Time: 08:19 Sample (adjusted): 3 50 Included observations: 48 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(ISR(-1))	-1.304247	0.139697	-9.336243	0.0000
C	-0.000883	0.008943	-0.098756	0.9218
R-squared	0.854565	Mean dependent var	-0.001563	
Adjusted R-squared	0.847058	S.D. dependent var	0.104292	
S.E. of regression	0.061959	Akaike info criterion	-2.683920	
Sum squared resid	0.178589	Schwarz criterion	-2.605954	
Log likelihood	66.41409	Hannan-Quinn criter.	-2.654457	
F-statistic	87.16543	Durbin-Watson stat	1.997742	
Prob(F-statistic)	0.000000			

*Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas*





Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 09/07/22 Time: 08:51			
Sample: 1 50			
Included observations: 50			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
ROA	5.75E-06	1.255450	1.095664
SIZE	5.42E-05	732.3054	1.056972
AGE	2.10E-06	5.076691	1.155224
C	0.051306	711.5981	NA

Lampiran 10 Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: ISR				
Method: Least Squares				
Date: 09/07/22 Time: 08:56				
Sample: 1 50				
Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-0.009029	0.002397	-3.766216	0.0005
SIZE	0.017477	0.007360	2.374562	0.0218
AGE	-0.001562	0.001450	-1.077467	0.2869
C	0.332167	0.226508	1.466469	0.1493
R-squared	0.298857	Mean dependent var	0.846500	
Adjusted R-squared	0.253130	S.D. dependent var	0.069475	
S.E. of regression	0.060041	Akaike info criterion	-2.710944	
Sum squared resid	0.165829	Schwarz criterion	-2.557982	
Log likelihood	71.77359	Hannan-Quinn criter.	-2.852895	
F-statistic	6.535719	Durbin-Watson stat	1.013189	
Prob(F-statistic)	0.000894			

Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	6.265511	Prob. F(3,46)	0.0012	
Obs*R-squared	14.50427	Prob. Chi-Square(3)	0.0023	
Scaled explained SS	16.22177	Prob. Chi-Square(3)	0.0010	
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 09/07/22 Time: 08:53				
Sample: 1 50				
Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.234147	0.126845	1.845927	0.0713
ROA	-0.000861	0.001343	-0.641617	0.5243
SIZE	-0.004958	0.004122	-1.202780	0.2352
AGE	-0.003038	0.000812	-3.742396	0.0005
R-squared	0.290085	Mean dependent var	0.043029	
Adjusted R-squared	0.243787	S.D. dependent var	0.038665	
S.E. of regression	0.033623	Akaike info criterion	-3.870567	
Sum squared resid	0.052005	Schwarz criterion	-3.717605	
Log likelihood	100.7642	Hannan-Quinn criter.	-3.812318	
F-statistic	6.265511	Durbin-Watson stat	1.461706	
Prob(F-statistic)	0.001175			

Lampiran 12 Hasil Uji Linier Berganda, Uji T, Uji F dan Uji  $R^2$

Dependent Variable: ISR				
Method: Least Squares				
Date: 09/12/22 Time: 11:28				
Sample: 1 50				
Included observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-0.009029	0.002397	-3.766216	0.0005
SIZE	0.017477	0.007360	2.374562	0.0218
AGE	-0.001562	0.001450	-1.077467	0.2869
C	0.332167	0.226508	1.466469	0.1493
R-squared	0.298857	Mean dependent var	0.846500	
Adjusted R-squared	0.253130	S.D. dependent var	0.069475	
S.E. of regression	0.060041	Akaike info criterion	-2.710944	
Sum squared resid	0.165829	Schwarz criterion	-2.557982	
Log likelihood	71.77359	Hannan-Quinn criter.	-2.652695	
F-statistic	6.535719	Durbin-Watson stat	1.013189	
Prob(F-statistic)	0.000894			

Lampiran 13 Tabel Dw

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.376	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.758	1.6044	0.5948	1.928	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.864	0.512	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.045	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.077	1.3605	0.9455	1.5432	0.814	1.7501	0.6852	1.9774	0.562	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.982	1.5386	0.8572	1.7277	0.734	1.9351	0.615	2.1567
17	1.133	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.779	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.06
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.42	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.664	0.9578	1.7974	0.8629	1.94
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.101	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.654	1.0381	1.7666	0.953	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.651	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608

28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.352	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.363	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.65	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.577	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.127	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.419	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.655	1.2489	1.7233	1.1901	1.795
38	1.427	1.5348	1.373	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.549	1.3992	1.6031	1.348	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.72	1.266	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.612	1.3749	1.6647	1.3263	1.72	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.566	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.72	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.57	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.45	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.721	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.523	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.68	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.724	1.3743	1.7681
56	1.532	1.6045	1.4954	1.643	1.4581	1.683	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.686	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.654	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.499	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.567	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.696	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.664	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675

67	1.5738	1.6343	1.5433	1.666	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.547	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.639	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.768
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.536	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.65	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.739	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.574	1.6819	1.5467	1.7104	1.519	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.495	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.583	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.662	1.5859	1.6882	1.56	1.7153	1.5337	1.743	1.507	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.772
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.544	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.721	1.5505	1.747	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.578	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.774
87	1.628	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.542	1.7758
91	1.6366	1.681	1.6143	1.704	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.56	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.756	1.5628	1.779
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.693	1.6317	1.714	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.654	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.571	1.7804

Lampiran 14 T Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002
1	1	3.07768	6.31375	12.7062	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.8165	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.5407	5.84091	10.21453
4	0.7407	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.306	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.1437
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.0247
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.681	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.6912	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.6892	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.5794
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.0639	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.435
27	0.68368	1.3137	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.3749
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.682	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634

34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68883	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.681	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.4208	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.6951	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.0141	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.0129	2.41019	2.68701	3.2771
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.6822	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.6789	1.29685	1.67252	2.00324	2.3948	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.2368
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.001	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.6786	1.29582	1.67065	2.0003	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.2293
62	0.67847	1.29536	1.6698	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.6784	1.29513	1.6694	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.3851	2.6536	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.3833	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.2126
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.6479	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.6666	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733

73	0.67787	1.29326	1.666	1.993	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.2931	1.66571	1.99254	2.3778	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.9921	2.3771	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.6412	3.19948
78	0.67765	1.2925	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.6395	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.6379	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.6632	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.1889
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.6322	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.3685	2.63157	3.18327
91	0.6772	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.6614	1.9858	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.677	1.29025	1.66055	1.98447	2.365	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.1746
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374



## Lampiran 15 F Tabel

## F Tabel Alpha 0.5

D F2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.44 8	199.5	215.70 7	224.58 3	230.16 2	233.98 6	236.76 8	238.88 3	240.54 3	241.88 2
2	18.512 8	19	19.164 3	19.246 8	19.296 4	19.329 5	19.353 2	19.371	19.384 8	19.395 9
3	10.128	9.5521	9.2766	9.1172	9.0135	8.9406	8.8867	8.8452	8.8123	8.7855
4	7.7086	6.9443	6.5914	6.3882	6.2561	6.1631	6.0942	6.041	5.9988	5.9644
5	6.6079	5.7861	5.4095	5.1922	5.0503	4.9503	4.8759	4.8183	4.7725	4.7351
6	5.9874	5.1433	4.7571	4.5337	4.3874	4.2839	4.2067	4.1468	4.099	4.06
7	5.5914	4.7374	4.3468	4.1203	3.9715	3.866	3.787	3.7257	3.6767	3.6365
8	5.3177	4.459	4.0662	3.8379	3.6875	3.5806	3.5005	3.4381	3.3881	3.3472
9	5.1174	4.2565	3.8625	3.6331	3.4817	3.3738	3.2927	3.2296	3.1789	3.1373
10	4.9646	4.1028	3.7083	3.478	3.3258	3.2172	3.1355	3.0717	3.0204	2.9782
11	4.8443	3.9823	3.5874	3.3567	3.2039	3.0946	3.0123	2.948	2.8962	2.8536
12	4.7472	3.8853	3.4903	3.2592	3.1059	2.9961	2.9134	2.8486	2.7964	2.7534
13	4.6672	3.8056	3.4105	3.1791	3.0254	2.9153	2.8321	2.7669	2.7144	2.671
14	4.6001	3.7389	3.3439	3.1122	2.9582	2.8477	2.7642	2.6987	2.6458	2.6022
15	4.5431	3.6823	3.2874	3.0556	2.9013	2.7905	2.7066	2.6408	2.5876	2.5437
16	4.494	3.6337	3.2389	3.0069	2.8524	2.7413	2.6572	2.5911	2.5377	2.4935
17	4.4513	3.5915	3.1968	2.9647	2.81	2.6987	2.6143	2.548	2.4943	2.4499
18	4.4139	3.5546	3.1599	2.9277	2.7729	2.6613	2.5767	2.5102	2.4563	2.4117
19	4.3807	3.5219	3.1274	2.8951	2.7401	2.6283	2.5435	2.4768	2.4227	2.3779
20	4.3512	3.4928	3.0984	2.8661	2.7109	2.599	2.514	2.4471	2.3928	2.3479
21	4.3248	3.4668	3.0725	2.8401	2.6848	2.5727	2.4876	2.4205	2.366	2.321
22	4.3009	3.4434	3.0491	2.8167	2.6613	2.5491	2.4638	2.3965	2.3419	2.2967
23	4.2793	3.4221	3.028	2.7955	2.64	2.5277	2.4422	2.3748	2.3201	2.2747
24	4.2597	3.4028	3.0088	2.7763	2.6207	2.5082	2.4226	2.3551	2.3002	2.2547
25	4.2417	3.3852	2.9912	2.7587	2.603	2.4904	2.4047	2.3371	2.2821	2.2365
26	4.2252	3.369	2.9752	2.7426	2.5868	2.4741	2.3883	2.3205	2.2655	2.2197
27	4.21	3.3541	2.9604	2.7278	2.5719	2.4591	2.3732	2.3053	2.2506	2.2051
28	4.196	3.3404	2.9467	2.7141	2.5581	2.4453	2.3593	2.2913	2.236	2.19
29	4.183	3.3277	2.934	2.7014	2.5454	2.4324	2.3463	2.2783	2.2229	2.1768
30	4.1709	3.3158	2.9223	2.6896	2.5336	2.4205	2.3343	2.2662	2.2107	2.1646
40	4.0847	3.2317	2.8387	2.606	2.4495	2.3359	2.249	2.1802	2.124	2.0772
60	4.0012	3.1504	2.7581	2.5252	2.3683	2.2541	2.1665	2.097	2.0401	1.9926
120	3.9201	3.0718	2.6802	2.4472	2.2899	2.175	2.0868	2.0164	1.9588	1.9105